

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK SISWA di KELAS III MI NASHRUL FAJAR
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Indah Widaningrum

NIM: 1503096107

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Widaningrum
NIM : 1503096107
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA di KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Desember 2020
Pembuat Pernyataan,



Indah Widaningrum
NIM: 1503096107



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa di Kelas III MI Nashrul Fajar Semarang.**

Penulis : Indah Widningrum

NIM : 1503096107

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 30 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

Penguji I

Sekretaris

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.

NIP.196112051993032001

Penguji II

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP.195702021992032001

Pembimbing

Ubaidilah Achmad, M.Ag.

NIP.197209281997032001

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 21 Desember 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa di Kelas III MI Nashrul Fajar Semarang**

Penulis : Indah Widaningrum

NIM : 1503096107

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Hj. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd.

NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA di KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG**

Penulis : Indah Widaningrum

NIM : 1503096107

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa di Kelas III MI Nashrul Fajar Semarang. Masalah yang ditemukan dalam penelitian adalah siswa mengalami kesulitan dalam menyimak karena siswa tidak memahami tentang bagaimana cara menyimak dengan baik. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar hanya dengan menggunakan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *big book* terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas III MI Nashrul Fajar Semarang.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIB dan IIIC dengan jumlah keseluruhan 66 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IIIB yang berjumlah 36 siswa dan kelas IIIC yang berjumlah 30 siswa. Seluruh populasi ini dijadikan sampel penelitian, adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IIIB sebagai kelas eksperimen dan IIIC sebagai kelas kontrol.

Data hasil penelitian yang terkumpul, dengan menggunakan teknik analisis statistik. Rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media *big book* $\bar{x}_1 = 68.61111$ dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *big book* $\bar{x}_2 = 61.5$, berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 2.841493$ dan $t_{tabel} = 1.66901$, akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *big book* berpengaruh dari pada menggunakan metode konvensional.

Kata kunci : Media *Big Book*, Keterampilan Menyimak

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsinini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan madd:

ā = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan diftong:

au = اؤ

ai = اي

iy = اي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media *Big Book* untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III MI Nashrul Fajar Semarang” ini dengan baik. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga selalu mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis *Ma'shumah*, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
2. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
4. Nur Khikmah, M.Pd, selaku wali study selama perkuliahan. Selama ini selalu memberikan saran dan arahan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menghadapi tantangan yang ada di universitas.
5. Zulaikhah, M.Ag. M.Pd. selaku pembimbing yang selalu memberikan semangat, bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.

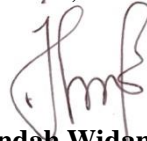
6. Bapak Abdul Khoer M.Pd. selaku kepala sekolah, Bapak Azim Fartkur Ulum S.Pd dan Bapak Ali Matshar S.Pd., serta segenap guru, staff dan MI Nashrul Fajar Semarang yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Suharto dan Ibu Kusrini, selaku orang tua tercinta yang selalu mendo'akan, memberi semangat, dukungan, nasihat, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Kakak dan Adik tersayang, Rini Yuliana Dewi, Jasline Ihsan, yang selalu mendoakan saya untuk segera menyelesaikan studi.
9. Sahabatku (Laili, Linda, Fita, Ayu, Alfi), yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta menemani penulis menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan, (Jesika, Dyna, Naily, Shofina) yang selalu penulis repotkan untuk selalu optimis dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman PGMI C 2015 yang selalu menemani berjuang dan belajar dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diperbuat akan menjadi amal shalih dan senantiasa mendapatkan keberkahan serta rahmat Allah SWT, Aamiin. Penulis sadar atas keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang mendukung demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 21 Desember 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indah Widaningrum', written in a cursive style.

Indah Widaningrum

NIM:1503096107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Keterampilan Menyimak.....	8
a. Pengertian Menyimak.....	10
b. Tujuan Menyimak	11
c. Manfaat Menyimak	11
d. Unsur-unsur Menyimak	13

2. Media <i>Big Book</i>	14
a. Pengertian Media	14
b. <i>Big Book</i>	18
1) Pengertian <i>big book</i>	18
2) Tujuan <i>big book</i>	19
3) Manfaat <i>big book</i>	20
4) Ciri-ciri <i>big book</i>	21
5) Cara Membuat <i>big book</i>	21
6) Kekurangan dan Kelebihan <i>big book</i>	22
7) Pengaruh Media <i>Big Book</i>	
B. Kajian Pustaka	24
C. Rumusan Hipotesis.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Uji Gain	43

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data	52
1. Analisis Data Tahap Awal	52
2. Analisis Data Akhir	58
C. Pembahasan Analisis Data.....	64
D. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

tabel 3.1	Desain penelitian true eksperimen
tabel 4.1	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen
tabel 4.2	Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas kontrol
tabel 4.3	Nilai <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen
tabel 4.4	Hasil uji normalitas tahap awal
tabel 4.5	Hasil uji homogenitas
tabel 4.6	Hasil uji kesmaan dua rata-rata
tabel 4.7	Daftar nilai <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen
tabel 4.8	Hasil uji normalitas tahap akhir
tabel 4.9	Hasil uji homogenitas nilai akhir
tabel 4.10	Hasil uji peredaan dua rata-rata
tabel 4.11	Hasil uji N gain

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Daftar nama siswa kelas kontrol
Lampiran 2	:	Daftar nama siswa kelas eksperimen
Lampiran 3	:	Data nilai <i>pretest</i> kelas kontrol
Lampiran 4	:	Data nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen
Lampiran 5a	:	Uji normalitas awal kelas kontrol
5b	:	Uji normalitas awal kelas eksperimen
Lampiran 6	:	Uji homogenitas awal <i>pretest</i> kelas kontrol dan eksperimen
Lampiran 7	:	Uji persamaan dua rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol
Lampiran 8	:	Data nilai <i>prosttest</i> kelas kontrol
Lampiran 9	:	Data nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen
Lampiran 10a	:	Uji normalitas akhir kelas kontrol
10b	:	Uji normalitas akhir kelas eksperimen
Lampiran 11	:	Uji homogenitas akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen
Lampiran 12	:	Uji perbedaan dua rata-rata nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol
Lampiran 13	:	Perhitungan N gain
Lampiran 14	:	Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol
Lampiran 15	:	Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen
Lampiran 16	:	Lembar cerita <i>big book</i>
Lampiran 17	:	Lembar penilaian kognitif
Lampiran 18	:	Rubrik penilaian keterampilan menyimak
Lampiran 19	:	Kisi-kisi
Lampiran 20	:	Lembar media <i>big book</i>
Lampiran 21	:	Dokumentasi
Lampiran 22	:	Surat penunjukkan pembimbing
Lampiran 23	:	Surat izin riset
Lampiran 24	:	Surat keterangan riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menciptakan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat dibatasi dalam pengertiannya yang sempit dan luas.¹ Dalam arti sempit pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menolong anak didik menjadi kedewasaanya.

Bahasa Indonesia merupakan sebuah pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan komunikasi peserta didik dengan menggunakan bahasan Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan, serta meningkatkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan. Selainitu terdapat ruang lingkupdari bahasa Indoneia antara lain, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.²

Keterampilan literasi (membaca, menulis, menyimak) adalah merupakan keterampilan yang harus dikuasai. Dengan keterampilan literasi yang cakap seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk maksud dan tujuannya. Dalam keterampilan literasi

¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 9.

²Onika Berly Aprizia, Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siawa Kelas Tiga SD Negeri Pilang 02, *Skripsi*, (Semarang : UNNES, 2019), hlm. 1-2.

siswa memiliki tugas untuk menyusun kata dan kalimat dengan tepat agar tulisan siswa dapat dipahami oleh pembaca dengan jelas.³

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang tanpa batas, sehingga menurut peserta didik unntuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat meningkatkan kecerdasannya di masa depan, salah satunya melalui kegiatan menyimak. Kegiatan menyimak sangatlah penting terlebih dikalangan pelajar, segala informasi dan pengetahuan dapat didapatkan salah satunya melalui kegiatan menyimak.

Keterampilan menyimak mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, sebab keterampilan menyimak yang baik adalah kondisi awal untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik. Penyebab keterampilan menyimak siswa rendah yaitu karena kurang fokusnya perhatian siswa dan pemebelajaran tidak komunikatif. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi siswa terhadap keterampilan menyimak dan guru dianggap kurang kompeten dalam mengajar. Padahal menyimak besar sekali peranan dalam kehiupan sehari-hari.

Memiliki kemampuan menyimak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan kemampuan menyimak akan mempermudah siswa dalam meguasai tiga kemampuan berbahasa yang lain dan mempermudah memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kundaru Saddhono menyatakan hal yang sejalan dengan hal

³ Umar Sulaiman, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal MIN Banta-Banteng Makasar*, jurnal al-kalam, (vol. IX, No. 2, desember 2017), hlm. 193-194.

tersebut bahwa “Kemampuan menyimak adalah kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan bahasa”. Oleh karena itu kemampuan menyimak adalah salah satu kemampuan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan standar isi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).⁴

Perintah menyimak dapat dilihat pada firman Allah SWT. QS. Al-A’raf/ 9 : 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “ Hendaklah mereka mendengarkan sebaik-baiknya bilamana Al Qur’an diperdengarkan kepada mereka, baik mengenai bacaan ataupun isinya untuk dipahami, dipetik pelajaran-pelajaran dari padanya dan diamalkan dengan segala penuh konsekwensinya.”⁵

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 3 MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang pada tanggal 11 Desember 2019, pada saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku BSE dan buku pelajaran yang lainnya. Pada saat guru menerangkan cerita ditemukan masalah dalam pembelajaran yaitu khususnya aspek keterampilan menyimak. Masalah yang ditemukan di kelas 3 MI Nashrul fajar Meteseh Semarang sebagai berikut, ada siswa yang tidak memperhatikan bacaan, adapula yang sibuk mengobrol

⁴Widi Susanti, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi*, Jurnal PGSD, (vol.09, No. 5, 2016), hlm. 2.

⁵Al Qur’an dan Tafsirnya Jilid III juz 7-8-9, (Semarang : PT. Citra Effhar, 1993), hlm. 685 dan 691.

sehingga tidak fokus apa yang telah dipaparkan oleh guru sehingga kemampuan menyimak siswa tersebut belum maksimal, dan pada saat guru bertanya ada beberapa yang bisa menjawab dan tidak menjawab cerita yang di bacakan oleh gurunya.⁶

Menyimak cerita siswa perlu penjelasan yang khusus, tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Kurangnya keterampilan belajar siswa bisa ditandai dengan adanya sikap siswa yang tidak semangat dalam belajar, tidak cakap dalam pembelajaran dan cenderung diam, bahkan ada siswa yang jenuh dan ingin segera selesai. Kurangnya semangat dan keterampilan pada saat belajar juga dapat dipengaruhi dengan bahan ajar yang kurang dimengerti siswa, akibatnya siswa sulit untuk memahami materi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui wawancara dengan siswa, siswa lebih menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang menunjukkan visual, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan pada saat penyampaian bahan ajar tidak sulit sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru. Siswa lebih tertarik dengan media yang ada gambarnya dikarenakan lebih jelas dan dapat dimengerti dibanding dengan buku pelajaran biasa yang hanya tulisan tidak ada cerita bergambarnya, sehingga memudahkan siswa untuk menyimak baik-baik pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dari sinilah muncul gagasan untuk memnggabungkan antaran menariknya cerita bergambar. Dengan

⁶ Wawan cara dengan guru kelas 3 Mi Nashrul Fajar Meteseh Semarang, Rabu 11 Desember 2019.

menggunakan media pembelajaran yang tepat maka akan tercapainya tujuan pembelajaran.⁷

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan karakteristik siswa, diharapkan mampu memberikan hasil yang positif dalam pembelajaran. Selain itu, diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.⁸

Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan salah satu kawasan atau domain dalam teknologi pembelajaran. Pemanfaatan adalah aktivitas yang menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Guru atau pembelajar yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan ini memiliki tanggung jawab untuk menyesuaikan antara pembelajar (siswa) dengan bahan dan kegiatan yang spesifik, menyiapkan pembelajar dapat berinteraksi dengan bahan yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Mengembangkan Keterampilan Menyimak Siswa di Kelas III MI NAS HRUL FAJAR SEMARANG Tahun Ajaran 2019/2020.”

⁷Wawancara dengan siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang, Rabu 11 Desember 2019.

⁸Evi Khudriyah laily, *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Eas V Sdn Rangkah 1 Surabaya*, JPGSD, (Volume. 10, No. 10, Tahun 2018), hlm. 1802.

⁹M. Miftah, Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa, *Jurnal Kwangsan*, (Vol. 2, Nomor. 1, November 2014), hlm. 3.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah “Apakah pengaruh pemanfaatan media *big book* terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas III MI Nashrul Fajar Semarang tahun ajaran 2019/2020.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media *big book* terhadap keterampilan menyimak di kelas iii mi nashrul fajar semarang tahun ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat setelah melakukan penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bacaan tambah bagi peneliti yang akan mengkaji tentang keterampilan menyimak siswa. Selain itu hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran di MI khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat praktis

Secara praktis peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa,, dan sekolah/ lembaga pendidikan.

1) Guru

- a) Mengembangkan kemampuan mengajar siswa
- b) Mempermudah guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa

- c) Mengetahui media baru yang dapat membantu dalam menyampaikan materi kepada siswa
- d) Menjadikan motivasi dalam mengembangkan kreatifitas dan ide-ide sehingga dapat dituangkan dalam media yang lain

2) Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa belajar di sekolah ditunjukkan dengan pemanfaatan media yang dapat mengurangi kejenuhan saat pembelajaran.

3) Sekolah/Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan pembinaan atau sosialisasi pemanfaatan media *big book* untuk mengembangkan keterampilan menyimak.

4) Peneliti

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan cakrawala berpikir berfikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon guru atau praktisi pendidikan untuk mengetahui pemanfaatan media *big book* untuk mengembangkan keterampilan menyimak.

BAB II

Keterampilan Menyimak dan Media Big Book

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian keterampilan Menyimak

Keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain dan keterampilan berbahasa pertama yang dikuasai oleh manusia dan merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa yang lain adalah *Horverstehen* (kemampuan menyimak). Pada awalnya manusia belajar bahasa dengan menyimak kemudian diikuti dengan berbicara, membaca dan menulis. Melalui proses menyimak seseorang dapat menguasai, fonem, kosakata dan kalimat. Jadi keterampilan menyimak dapat menunjang keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Namun, sebuah proses komunikasi dapat terhambat apabila seseorang dalam proses komunikasinya tidak mampu menyimak apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya dengan baik. Hal inilah yang menjadi sebuah permasalahan penting yang sering dialami oleh para siswa dalam pembelajaran menyimak.¹⁰

Keterampilan menyimak mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, sebab keterampilan menyimak yang baik adalah kondisi awal

¹⁰ Muh.QudusdanYusri, *Keefektifan Penggunaan Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman*, Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI, (Vol. 20, No. 2, Desember 2017), hlm. 127-128.

untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik. Penyebab keterampilan menyimak siswa rendah yaitu karena kurang fokusnya perhatian siswa dan pembelajaran tidak komunikatif. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk bagi siswa terhadap keterampilan menyimak dan guru dianggap kurang kompeten dalam mengajar. Padahal menyimak besar sekali peranan dalam kehidupan sehari-hari.

Memiliki kemampuan menyimak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap siswa, karena dengan kemampuan menyimak akan mempermudah siswa dalam menguasai tiga kemampuan berbahasa yang lain dan mempermudah memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kunderu Saddhono menyatakan hal yang sejalan dengan hal tersebut bahwa “Kemampuan menyimak adalah kemampuan berbahasa pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan bahasa”. Oleh karena itu kemampuan menyimak adalah salah satu kemampuan berbahasa yang diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan standar isi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).¹¹

b. Pengertian Menyimak

Menyimak merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses, peristiwa menyimak diawali dengan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara langsung atau tidak langsung. Bunyi bahasa yang ditangkap oleh telinga diidentifikasi jenis dan

¹¹Widi Susanti, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi*, Jurnal PGSD, (vol.09, No. 5, 2016), hlm. 2.

pengelompokkannya menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Jeda dan intonasi perlu diperhatikan oleh penyimak. Bunyi bahasa yang diterima kemudian ditafsirkan maknanya dan dinilai kebenarannya agar dapat diputuskan diterima tidaknya informasi tersebut. Dengan kata lain, menyimak merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menafsirkan, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung didalam wacana lisan.¹²

Menyimak dapat didefinisikan suatu aktivitas yang mencakup kegiatan mendengar dan bunyi bahasa, mengidentifikasi, dan mereaksi atas makna yang terkandung dalam bahan simakan. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Proses menyimak memerlukan perhatian serius dari siswa, berbeda dengan mendengar atau mendengarkan. Kegiatan mendengarkan mungkin si pendengar tidak memahami apa yang didengar, kegiatan mendengar sudah ada unsur kesengajaan tetapi

¹²Rosdawita, *Pembelajaran Manyimak Berbasis Pendekatan Kontekstual*, Jurnal (vol. 3, No. 2, Desember 2013), Hlm. 67-68.

belum diikuti dengan unsur pemahaman karena itu belum menjadi tujuan.¹³

c. Tujuan Menyimak

Tujuan pertama yang harus dicapai dalam pembelajaran menyimak adalah melatih daya konsentrasi siswa. Hal ini berarti pembelajaran menyimak seyogyanya diorientasikan agar siswa benar-benar mampu memusatkan perhatiannya terhadap bahan simakan yang diperdengarkan.

Tujuan kedua yang harus dicapai adalah melatih daya paham siswa. Hal ini berarti pembelajaran menyimak tidak sekadar melibatkan kemampuan audikatif siswa tetapi juga melibatkan kemampuan kognitifnya, dan tujuan akhir yang harus dicapai melalui pembelajaran menyimak adalah bahwa pembelajaran menyimak harus mampu melatih daya kreatif siswa. Hal ini berarti pembelajaran menyimak harus pula diorientasikan agar siswa mampu bereaksi atas dasar ide simakan yang diperolehnya.

Berdasarkan tiga tujuan dan orientasi pembelajaran menyimak di atas, jelas bahwa pembelajaran menyimak tidak sekadar bertujuan agar siswa mampu menjawab pertanyaan atas isi bahan simakan. Pembelajaran menyimak seyogyanya diarahkan agar siswa mampu membangun konsepsi siswa secara luas terhadap isi bahan simakan.¹⁴

¹³ <http://aristhaserenade.blogspot.com/p/keterampilan-menyimak.html>, di akses pada tanggal 23 April 2020 pukul 12.40 wib.

¹⁴ Yunus Abidin, *pembelajaran berbasis pendidikan karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 95-96.

d. Manfaat Meyimak

Manfaat menyimak adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informatif yaitu memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan kita lebih berpengalaman.
 - 2) Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam pengetahuan keilmuan dan khasanah ilmu kita.
 - 3) Memperkaya kosakata kita, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermutu dan puitis.
 - 4) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifat terbuka dan objektif.¹⁵
- e. Unsur-unsur menyimak

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena sangat bergantung kepada berbagai unsur yang mendukung. Yang dimaksudkan dengan unsur dasar ialah unsur pokok yang menyebabkan timbulnya komunikasi dalam menyimak. Setiap unsur merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan unsur lain. Unsur-unsur dasar dalam menyimak yaitu:

- 1) Pembicara adalah orang yang menyampaikan pesan atau informasi yang dibutuhkan oleh penyimak dalam komunikasi lisan, pembicara adalah nara sumber pembawa pesan, sedangkan lawan bicara ialah orang yang menerima pesan (menyimak).
- 2) Penyimak ialah penyimak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas. Jika penyimak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang banyak dan luas, maka ia dapat melakukan kegiatan dengan baik.

¹⁵ https://www.academia.edu/15221279/pengertian_definisi_dan_fungsi_keterampilan_menyimak_pada_pembelajaran_bahasa. di akses pada tanggal 23 April 2020, pukul 13:55 wib.

- 3) Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan, terutama dalam menyimak. Bahan simakan itu dapat berupa konsep, gagasan, atau informasi.¹⁶

2. Media Big Book

a. Pengertian media

Kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantaraan’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran.¹⁷

Menurut AECT (*Associstion of Education and Communication Technology*) media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi

¹⁶ <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/11/pembelajaran-keterampilan-menyimak/>. Di akses pada tanggal 23 April 2020, pukul 14:29 wib.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung : Citra Aditya, 1989), hlm. 12.

pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁸

Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Manfaat media pembelajaran meliputi:

- 1) Fungsi artensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut
- 2) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar
- 3) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pembelajaran dan orang lain.¹⁹

Media berpengaruh terhadap antusiasme siswa untuk belajar. Media membantu guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Motivasi yang perlu diupayakan agar proses belajar berjalan lebih baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar, dan memantapkan penerimaan siswa terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa sehingga siswa akan mudah dalam menangkap informasi yang disampaikan. Menurut Clark &

¹⁸ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan (Volume 2, No. 2, Juli 2018), hlm. 105.

¹⁹ Dian Permatasari Kususma Dayu dan Liya Atika Anggrasari, Pengaruh Penggunaan Media *Big Book Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun, *Jurnal Al-Bidayah*, (Volume. 9, No. 1, Juni 2017), hlm.25-26.

Mayer faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan sebuah pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran (Pencapaian pengetahuan yang diinginkan)
- 2) Tipe konten (Fakta, konsep, prosedur/proses, dan prinsip)
- 3) Metode/strategi pembelajaran
- 4) Media pembelajaran (*Delivery media*)
- 5) Gaya belajar (*Learning style*) peserta didik.²⁰

Kriteria memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebagai berikut :

- a) Ketepatan dengan tujuan pengajaran
- b) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran atau sesuai dengan isi bahan pelajaran
- c) Kemudahan memperoleh media
- d) Keterampilan guru dalam menggunakan media
- e) Tersedianya waktu untuk menggunakannya
- f) Sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah dipahami oleh siswa.²¹

Melalui dengan berbagai metode dan media pembelajaran, siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Pada hakekatnya media juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus.

²⁰ Muhammad Rusli, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2017), hlm. 7.

²¹ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, (Edisi 1 No.4, Oktober-Desember 2014), hlm. 106.

Dapat diketahui melalui H.R Bukhari sebagai berikut:

خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا وَخَطَّ خَطًّا يَفِي
الْوَسِي طَخَايِرًا يَمْنُهُ، وَخَطَّ خُطًّا يَصْغَارًا إِبِلًا هَذَا الِ يَذِي يَفِي
الْوَسِي يَطِيمُنْ جَانِيْبِيْهِ الِ يَذِي يَفِي الْوَسِي يَطِي، فَ قَالَ: هَذَا أَي
لِإِنْسَانٍ، وَهَذَا أَجَلُهُ يِي مُيْطًا بِيْبِيهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِيْبِيهِ وَهَذَا الِ يَذِي هُ
وَخَايِرُجْ أَمْلُهُ وَهَذَا يَذِيهِ الِ طَطُّ الِي صَغَارُ الْأَعْرَاضِ، فَيَبِيْنُ أَخْطَأَهُ
هَذَا نَ هَشَّهْ هَذَا وَإِيْنِ أَخْطَأَهُ هَذَا نَ هَشَّهْ هَذَا

“Nabi saw. membuat gambar persegi panjang, ditengah-tengah ditarik suatu garis sampai keluar. Kemudian beliau membuat garis pendek-pendek di sebelah garis yang ditengah-tengah seraya bersabda: “ini adalah manusia, dan persegi panjang yang mengelilinginya adalah ajal. Garis yang di luar ini adalah cita-citanya, serta garis yang pendek-pendek adalah hambatan-hambatannya. Apabila ia dapat menghadapi hambatan yang satu, maka ia akan menghadapi hambatan yang lain. Dan apabila ia dapat mengatasi hambatan yang lain, maka ia akan menghadapi hambatan yang lain lagi.” (H.R Bukhari)”²²

Hadis ini menunjukkan kepada kita bahwa Rasulullah saw. Seorang pendidik yang sangat memahami metode yang baik dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia, beliau menjelaskan suatu informasi melalui gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal dan jiwa.

²² <http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/hadis-tentang-media-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 27 Juli 2020, pukul 09:35 WIB.

b. *Big Book*

1) Pengertian *Big Book*

Big Book atau buku besar adalah salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan menyimak bersama. *Big Book* dapat menjadi media menyimak yang dilakukan melalui kegiatan menyimak bersama dapat pula menjadi media yang baik karena memungkinkan siswa secara bersama-sama dengan berkerja sama memberi makna pada tulisan yang ada di dalamnya.²³

Big Book merupakan media yang sangat baik untuk membantu mengembangkan sosial emosional anak-anak, melatih anak untuk mengekspresikan perasaan yang terdapat pada cerita tersebut. Melalui pembacaan cerita, anak-anak dapat belajar lebih banyak tentang pengetahuan dan keterampilan emosional dengan mudah.²⁴

Media pembelajaran *big book* adalah suatu media pembelajaran yang banyak disukai oleh anak-anak dan guru dapat membuatnya sendiri. Media *big book* berisikan cerita

²³ Krisna Anggraeni, Efektivitas Metode *Steinberg* Dengan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring, *Jurnal Cakrawala Pendas*, (Vol. 2, No. 1 Januari 2001), hlm. 85.

²⁴ Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Vol. 3, No. 1, Maret 2016), hal. 48-59.

singkat dengan format tulisan dan gambar berukuran besar untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat membaca siswa. Karena apabila siswa memiliki minat dan semangat dalam membaca, maka siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Media *big book* dibuat dengan memiliki tujuan khususnya tujuan pedagogis.²⁵

2) Tujuan *Big Book*

Media *big book* memiliki tujuan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Memberikan pengalaman membaca,
- b) Memperkenalkan beragam sumber bacaan kepada siswa,
- c) Memberikan kesempatan guru untuk memberikan contoh bacaan yang baik,
- d) Memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan,
- e) Mengikutsertakan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan partisipatif,
- f) Memberikan beragam contoh bacaan yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran,
- g) Sumber informasi. Media pembelajaran *big book* dapat dibuat secara mandiri oleh guru dengan disesuaikan tujuan yang hendak dicapai.²⁶

²⁵Yuniati, *keterampilan Membaca permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 33.

²⁶USAID, *Buku Sumber Dosen LPK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), hlm. 42.

3) Manfaat *Big Book*

Big book merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Bila kita melaksanakan kegiatan dengan menggunakan *Big Book* sebagai sumber belajar, maka hasilnya akan lebih bermakna dan bernilai, sebab anak dihadapkan dengan gambar, sehingga lebih nyata, lebih faktual. Beberapa uraian di bawah ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan big book sebagai sumber belajar:

- a) *Big Book* merupakan sumber belajar yang dapat dipelajari anak. Anak lebih sering membuka buku baik yg ukuran besar atau kecil, secara tidak langsung akan menjadi pembiasaan.
- b) Penggunaan big book memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (*meaningful learning*) sebab anak dihadapkan dengan buku besar yang menyenangkan.
- c) Penggunaan *Big Book* dapat menarik bagi anak, dengan ukuran yang besar, penuh dengan warna.
- d) Penggunaan *Big Book* sebagai sumber belajar yang akan mendorong siswa untuk melihat, membaca, menulis, mendengar, dan menyimak saat mengamati gambar.
- e) Pemanfaatan *Big Book* menumbuhkan aktifitas belajar anak (*learning activities*) yang lebih meningkat.²⁷

²⁷Uyu Mu'awwanah, Pemanfaatan *Big Book* Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini, *e-Jurnal*, (Volume. 3, November 2018), hlm. 326.

4) Ciri-ciri *Big Book*

Menurut Kages-Bone agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Cerita singkat (10-15 halaman)
- b) Pola kalimat jelas
- c) Gambar memiliki makna
- d) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- e) Jalan cerita mudah difahami.²⁸

Big book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar dan warna. Agar dalam proses pembelajaran, di dalamnya terjadi kegiatan membaca dan menyimak bersama antara guru dan murid. Dalam media *big book* ini, didalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni dan gambar yang menarik.

5) Cara membuat *Big Book*

Pembuatan media *Big Book* dilakukan secara manual dengan menggunakan alat-alat yang sederhana atau, juga dapat dibuat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan program atau software tertentu. Berikut ini cara pembuatan *Big Book* secara manual dengan menggunakan alat sederhana:

²⁸USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi di Kelas Awal*, (Jakarta : USAID, 2014), hlm. 41-42.

- a) Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 10-15 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
 - b) Menentukan topik cerita.
 - c) Mengemabngkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran $\frac{1}{4}$ kertas HVS, tulis dengan kalimat alfabetis sesuai kaidah yangtepat. Tempelkan setiap kalimat tersebut dihalaman sesuai dengan rencana.
 - d) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat diambil dari sumber.
 - e) Menentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*, yang menarik dan menuliskan nama penulisnya.²⁹
- 6) Kekurangan dankelebihan *Big Book*

Kekurangan media pmbelajaran berupa *big book* yaitu:

- a) Tidak dapat menampilkan audio karena *big book* hanya menampilkan visualnya berupa gambar dan tulisan.
- b) Tidak dapat menampilkan gambar bergerak karena *big book* hanya menmpilkan visual berupa gambar dan tulisan yang diam atau tidak bergerak.
- c) Guru terbatas dalam menampilkan gambar serta tulisan melalui *big book*

Kelebihan media pembelajaran berupa *big book* yaitu:

- a. Mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran melalui visual gambar serta dengan tulisan yang sederhana.
- b. Meningkatkan daya konsentrasi siswa terhadap penjelasan yang disampaikan guru.

²⁹ Aqila Darma Synta, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015),hlm. 39-40.

- c. Meningkatkan daya kreativitas serta rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pembelajaranyang disampaikan oleh guru.³⁰

Media *big book* adalah sesuatu yang baru sehingga siswa lebih tertarik dengan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan membangkitkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hubungan antara media *big book* dengan kemampuan menyimak siswa adalah dengan menggunakan media *big book* siswa akan mengalami pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan menyimak, karena kemampuan menyimak dapat dilatihkan melalui kegiatan membaca sehingga media *big book* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa.³¹

7) Pengaruh Media *Big Book*

Media *Big Book* memiliki beberapa kelebihan salah satunya adalah dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam aspek berbahasa. Media *big book* juga berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa, karena media *big book* memiliki teks dan gambar yang sesuai dengan kemampuan siswa. Penggunaan media *big book* dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan metode bercerita, karena dengan metode ini dapat memberikan stimulus kepada siswa supaya mendapatkan

³⁰Siti Nur Sa'adah, "Analisis Penggunaan Media Big Book di SD dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris", <http://1416446.blogspot.com/2017/10/analisis-penggunaan-media-big-book-di.html>, diakses 27 Januari 2020.

³¹EviKhudriyahLaily, Ganes Gunansyah, *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya*, Jurnal PGSD, (Vol. 06, No. 10 Tahun 2018), hlm. 1802-1803.

pengalaman belajar dengan baik dan siswa aktif dalam kegiatan menyimak.³²

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan sekaligus sebagai bahan perbandingan penelitian ini adalah:

Pertama, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Pemasari (133911062) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Walisongo Semarang yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Dengan Media BigBook Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD HJ. Istriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*”

Hasil penelitian yang dilakukan Rizky Pemasari menunjukkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kelas 1 semester II SD HJ. Istriati Baiturrahman 2 Semarang, bahwa metode membaca bersama terbukti efektif pada kemampuan membaca siswa kelas 1. Hal ini ditunjukkan pada kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode membaca bersama memperoleh nilai rata-rata 78,89 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) memperoleh rata-rata 75,28 dengan nilai KKN 75. Selain itu berdasarkan dari data uji n-gain, pada kelas eksperimen memperoleh gain 0,35 dengan kriteria sedang. Pada kelas kontrol memperoleh gain 0,23 dengan kriteria rendah. Maka dapat disimpulkan penggunaan metode membaca

³² Sundari Septiani dan Nina Kurnia, *Pengaruh Media Big Book terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB, (vol. 2, No. 1. 2017), Hal 53.

bersama memberikan peran efek positif pada kemampuan membaca siswa.³³

Kedua, berdasarkan penelitian yang dilakukan Ana Fitriyani (2103241048) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “*Efektifitas Penggunaan Media big Books Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 di SLB Widya Pundong Bantul Yogyakarta Juni 2016*”

Hasil penelitian yang dilakukan Ana Fitriyani menunjukkan bahwa media *Big Books* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemulaan anak tunarungu kelas dasar I di SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta. Hal ini juga ditunjukkan dengan data yang tumpang tindih (*overlap*) dalam analisis antar kondisi A1/B dan B/A2 sebesar 0% yang berarti semakin kecil presentase *overlap* menunjukkan semakin besar pengaruh terhadap *target behavior*. Hal ini juga didukung dengan adanya peningkatan skor kemampuan membaca yang diperoleh anak selama fase *baseline-1*, intervensi, dan *baseline-2*. Pada fase *baseline-1* anak mendapatkan skor frekuensi 46,50,50, dan 50. Pada fase *intervensi* dari pertemuan pertama hingga keenam mendapatkan skor frekuensi 60, 75, 88, 75, 90, 91,25, dan 92,5. Pada fase *baseline-2* anak mendapatkan skor frekuensi 95, 95, dan 96,25.³⁴

³³ Rizky Pemasari, *Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Dengan Media BigBook Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD HJ. Istriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi (Semarang: Uin Walisongo, 2018), hlm. 76.

³⁴ Ana Fitriyani, *Efektifitas Penggunaan Media big Books Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 di SLB Widya*

Ketiga, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Doni Eko Nurcahyo (09108244112), Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Yogyakarta yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Quantum Teaching di Kelas V SD Negeri 1 Royudan Pajangan Bantul*”.

Hasil penelitian yang dilakukan Doni Eko Nurcahyo menunjukkan bahwa model *Quantum teaching* dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita. Hal ini terbukti bahwa dari peningkatan nilai kemampuan menyimak cerita, nilai rata-rata tes pada *pra-tindakan* menunjukkan bahwa siswa kelas V SD N 1 Iroyudan memiliki nilai rata-rata 62,53 dengan ketuntasan sebanyak 12 siswa atau 48%. Kemudian pada siklus I yaitu penerapan model *quantum teaching* nilai rata-rata meningkat menjadi 66,53, dengan ketuntasan sebanyak 5 siswa atau 60%. Akan tetapi presentase kelulusan penelitian belum tercapai maka dilakukan siklus dengan dasar pertimbangan rereksi pada siklus I. nilai rata-rata tes pada tindakan siklus II mengalami peningkatan rerata dari siklus II dengan dasar pertimbangan refleksi pada siklus I. Sebesar 9.92 dan peningkatan ketuntasan sebesar 24% yaitu dari 66,53 dengan 60% atau 15 siswa tuntas KKM menjadi 76,5 dengan ketuntasan sebanyak 84% atau 21 siswa.³⁵

Pundong Bantul Yogyakarta, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 122.

³⁵ Doni Eko Nurcahyo, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Quantum Teaching di Kelas V SD Negeri 1 Royudan Pajangan Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2014), hlm. 120-121.

Keempat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Liyana Nurrohim (1503096041), Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul, “*Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI AL-HIKMAH Tembalang*”.

Hasil penelitian yang dilakukan Liyana Nurrohim menunjukkan bahwa, adanya efektivitas penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang. Peneliti menguji dengan menggunakan *n-gain*, hasil perhitungan *n-gain* terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik dalam *pre-test* sebelum diberikan perlakuan sebesar 45,76 dan nilai rata-rata *post-test* setelah diberikan perlakuan sebesar 57,29. Diperoleh *n-gain* 0.47 yaitu dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.³⁶

Peneliti mengangkat skripsi di atas sebagai kajian pustaka. Adapun penelitian sebelumnya sama dengan peneliti yang sedang dilakukan dikarenakan penulis sama-sama menggunakan media *big book* sebagai sarana meningkatkan atau mengembangkan kemampuan siswa dalam tingkat sekolah dasar (SD), dan adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penulis menggunakan media *big*

³⁶Liyana Nurrohim, *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI AL-HIKMAH Tembalang*, Skripsi (Semarang: Uin Walisongo, 2019), hlm. 79.

book ini sebagai sarana untuk memfokuskan penelitian pada keterampilan menyimak, dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan menyimak dan dapat memperoleh pengalaman menyimak yang mengesankan.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam proses penelitian ini adalah:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

H_o : Pengaruh media *big book* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menyimak di kelas III MI Mashrul Fajar Semarang tahun ajaran 2019/2020.

H_a : Pengaruh media *big book* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak di kelas III MI Mashrul Fajar Semarang tahun ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis yang menyangkut hubungan kausal (sebabakibat). Penelitian eksperimen juga dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* yang diberikan kepada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan satu kelompok atau lebih eksperimen yang diberi *treatment* dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi *treatment*. Jenis penelitian dalam penelitian ini secara spesifik menggunakan *Quasi Experimental Design* yaitu mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen .

Desain dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono menjelaskan ada dua bentuk design *Quasi Experimental Design* adalah *posttest only control design* dan *pretest-posttest control group design*. Pada ciri utamanya dari *Quasi Experimental Design* yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen *mauoun* sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang

diambil secara random memberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.³⁷

Desain penelitian *Quasi Experimental Design* ini terdapat dua kelompok yang terpilih secara random, kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifika. Kemudian setelah selesai dilakukan pengukuran atau tes kembali (*posttest*).

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *True Eksperimen*
*Design Pretest Posttes Control Group***

Kelompok	Tes-awal	Perlakuan	Tes-akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Keterangan:

- R : Dua kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random.
- X : *Treatment* penggunaan media *Big Book*.
- O_1 : *Pretest* yaitu skor skala kemampuan menyimak.
- O_2 : *Posttes* yaitu skala kemampuan menyimak.
- O_3 : *Pretest* yaitu skor skala kemampuan menyimak.
- O_4 : *Posttest* yaitu skala kemampuan menyimak.³⁸

³⁷ Sugiyono, *metodologi Penelitian Pendidikan* , (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 75-76.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 113.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nashrul Fajar Semarang, tepatnya pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Semarang. MI Nashrul Fajar Semarang ini terletak di kelurahan Meteseh kecamatan Tembalang Kota Semarang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 24 Februari sampai 31 Maret semester genap tahun ajaran 2019/2020. Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang karena dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ana, Guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III MI Nashrul Fajar Semarang, beliau mengatakan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas keterampilan belajar Bahasa Indonesianya masih kurang. Hal ini bisa dilihat pada saat pembelajaran, siswa cenderung tidak bersemangat dan kurang bisa memahami materi yang disampaikan oleh Guru atau melakukan aktifitas lain di ruang kelas sehingga kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain hal tersebut, alasan yang lain yaitu karena keterbatasan keadaan dari peneliti sehingga memilih penelitian di MI Nashrul Fajar Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.³⁹ Populasi yang diteliti pada peneliti ini adalah seluruh pesertadidik kelas III MI Nashrul Fajar Semarang, yang

³⁹H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Predana Media Group, 2005), hlm. 99.

terdiri dari empat kelas yaitu, kelas III A, III B, dan III C. Total keseluruhan jumlah populasi lebih dari 100.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Teknik ini dilakukan secara bertahap dengan menentukan daerah mana yang akan dilakukan untuk menjadi sampel, oleh karenanya, rancangan ini juga disebut sebagai *sampling* acakan karena cara kerjanya yang acak.⁴¹ Kelompok pertama kelas III B yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelompok kedua III C yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁴² Adapun penjelasan lebih singkatnya sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas/independen (X). Variabel (X) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau mampu menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, 2015), hlm. 118.

⁴¹H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...* hlm. 106.

⁴² Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, Dan Paska Sarjana)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.60.

sebagai variabel bebas adalah pemanfaatan media *big book* dengan indikatornya sebagai berikut:

- 1) Guru membacakan *big book*, siswa menyimak bacaan *big book*.
 - 2) Guru mencontohkan membaca *big book*, siswa mengulang bacaan *big book*.
 - 3) Guru mengikut sertakan siswa untuk membaca *big book*, siswa membaca dan menyampaikan kembali isi bacaan yang ada di *big book*.
 - 4) Guru memberikan soal latihan mengenai bacaan pada *big book*.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen atau Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep materi pokok keterampilan menyimak, indikatornya adalah:

- 1) Siswa mampu malafalkan ulang kalimat yang didengar.
- 2) Siswa mampu menentukan makna kalimat melalui gambar.
- 3) Siswa mampu menyampaikan teks sederhana dalam bentuk cerita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis media *big book* adalah:

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Untuk melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas III di MI Nashrul Fajar Semarang adalah nama peserta didik dan pengambilan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁴ Pada penelitian ini tes yang digunakan untuk mengetahui kpencaapaian kemampuan peserta didik pada kemampuan menyimak. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja *pretest* dan *postest*. Tes dilakukan dalam dua tahap. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap kemampuan menyimak. Hasil *postest* untuk menghitung data apakah ada perbedaan dalam kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan

⁴³ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 135

⁴⁴ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 127

pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijakikan sasaran pengamatan.⁴⁵

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa kelas IIIB dan IIIC. Aspek yang diamati pada tahap ini adalah proses menyimak selama kegiatan belajar berlangsung.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data ini meliputi beberapa hal dibawah ini, yaitu:

1. Analisis uji instrumen tes

Untuk mengetahui apakah butir soal memenuhi kualifikasi sebagai butir soal yang baik sebelum digunakan untuk mengukur kemampuan memecahkan masalah peserta didik terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya bedabutir soal.

Setelah diketahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda kemudian dipilih butir soal yang memenuhi kualitas untuk digunakan dalam pengukuran kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi peredaran darah dan fungsinya pada manusia.

a. Analisis Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas item soal pilihan ganda dirumuskan korelasi *Point biseral*, yang rumus lengkapnya adalah:

⁴⁵ Anas Sudijiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo,2011), hlm.67.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisiensi Korelasi Point biserial

M_p = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = rata-rata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = peserta didik yang menjawab benar setiap butir soal

q = peserta didik yang menjawab salah pada setiap butir soal

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 % maka item tes yang diujikan valid.⁴⁶

b. Analisis Reliabilitas

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Untuk mengetahui reliabilitas tes gunakan rumus K – R 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

⁴⁶Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hlm. 95

N = banyaknya soal

s = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

p = proposisi subjek yang menjawab soal dengan benar

q = proposisi subjek yang menjawab soal dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil kali antara p dan q

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r dalam tabel dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.⁴⁷

c. **Tingkat Kesukaran Soal**

Soal yang baik adalah tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal pilihan ganda sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

p = tingkat kesukara

B = banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$P = 0,00-0,30$ adalah soal sukar

$P = 0,30-0,70$ adalah soal sedang

⁴⁷Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hlm. 101

$P = 0,70-1,00$ adalah soal mudah⁴⁸

d. DayaBedaSoal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi untuk butir soal pilihan ganda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

B_A = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab soal dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok atas

B_B = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab soal dengan benar atau jumlah benar untuk kelompok bawah

J_A = jumlah peserta didik kelompok atas

J_B = jumlah peserta didik kelompok

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klafikasi daya pembeda soal:

DP = 0,00-0,20 jelek (*poor*)

⁴⁸Suharsimi Arikuntoro, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hlm 207

DP = 0,20-0,40 cukup (*Satisfactory*)

DP = 0,40- 0,70 baik (*Good*)

DP = 0,70-1,00 baik sekali (*Excellent*)

2. Analisis data tahap awal

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat dengan hipotesis statistic sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Adapun rumusnya adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat

o_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi kelas Interval

k = Banyaknya kelas interval

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ tabel, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ tabel, maka H_0 ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% dan $dk = k - 1$.⁴⁹

⁴⁹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

b. Uji homogenitas

Salah satu teknik statistika yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians.

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

H_0 = data distribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

σ_1^2 = varian nilai data awal kelas eksperimen

σ_2^2 = varian nilai data awal kelas kontrol

Dengan rumus varians untuk populasi adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F \leq F_{(1/2 \alpha) (v_1, v_2)}$ dengan: $v_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang) $v_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut).⁵⁰

c. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan rata-rata pada tahap awal digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen

⁵⁰Sudjana, *Metode Statistika, ...*, hlm. 250

dan kelas kontrol. Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rumus hipotesisnya yaitu: $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel) $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel)
- 2) Digunakan uji t dua pihak
- 3) Menentukan taraf signifikan yaitu $\alpha = 5\%$
- 4) Kriteria pengujinya adalah terima H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi *student* dengan peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 5) Menentukan statistik hitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata dari kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata dari kelas kontrol

s_1^2 = varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = varians dari kelompok kontrol

n_1 = jumlah peserta didik dari kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik dari kelas kontrol

S^2 = varians gabungan

6) Menarik kesimpulan yaitu jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka kedua kelas mempunyai rata-rata sama.⁵¹

3. Analisis data tahap akhir

Sebelum melakukan analisis pada tahap akhir, terlebih dahulu melakukan analisis dan penskoran, baik dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Kemudian nilai yang dihasilkan dapat dianalisis pada tahap akhir. Adapuntahapnya sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Untuk pengujian normalitas langkah-langkahnya sama dengan pengujian data tahap awal.

2) Uji homogenitas

Pengujian homogen pada tahap ini langkah-langkahnya sama dengan pada pengujian homogenitas data tahap awal.

3) Uji perbedaan rata-rata

Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

di mana:

$$\mu_1 = \text{rata-rata kelompok eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{rata-rata kelompok kontrol}$$

Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus.⁵²

⁵¹Sudjana, *Metode Statistika*, ..., hlm. 239

⁵²Sudjana, *Metode Statistika*, ..., hlm. 242

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata dari kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata dari kelas kontrol

s_1^2 = varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = varians dari kelompok kontrol

n_1 = jumlah peserta didik dari kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik dari kelas kontrol

S^2 = varians gabungan

Dengan kriteria pengujian terima H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, $t_{tabel} = t_{1-\alpha/2}$ didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, taraf signifikan 5% dan tolak H_0 untuk harga t lainnya.

4) Uji gain

Uji gain merupakan selisih antara nilai posttest dan pretes, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep peserta didik setelah pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Gain yang normalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan

$$g = \frac{Sp_{postes} - Sp_{pretest}}{Sm_{maksimum} - Sp_{pretes}}$$

Keterangan:

g = gain yang dinormalisasi (N-gain)

Smaksimum = skor maksimum dari teks awal dan teks akhir

Spretest = skor tes awal

Spostest = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinormalisasikan (N--gain) sebagai berikut:

$g \geq 0,7$ =tinggi

$0,7 > g \geq 0,3$ = sedang

$g < 0,3$ = rendah

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Semarang. Penelitian ini di mulai bulan tanggal 4 Maret 2020. Penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimental*, yaitu mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen, sampel yang digunakan untuk eksperimen *mououn* sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi terstentu. Jadi cirinya adalah diambil dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diambil secara random yang memberikan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Kelompok kontrolnya dari kelas IIIC dengan jumlah peserta didik 30 dan sedangkan kelas eksperimennya dari kelas IIIB dengan jumlah peserta didik 36.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang terpilih secara random, kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengambilan kelas eksperimen diberikan kepada kelas IIIB dan sedangkan kelas kontrolnya kelas IIIC. Kelas eksperimen pada penelitian ini diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media *big book* dan sedangkan kelas kontrolnya tidak diberikan perlakuan menggunakan *big book*. Dalam penentuan dua kelas sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan berdasarkan pada uji normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata yang diambil dari tahap awal

dan perbedaan rata-rata tahap akhir yang merupakan hasil dari *pretest* dan *posttes* yang di berikan oleh peneliti.

Secara garis besar penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Hal-hal yang meliputi tahapan persiapan antara lain:

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui situasi yang ada di lapangan untuk mengetahui subjek (populasi yang akan diteliti) dan objek peneliti (apa yang akan diteliti)
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen *pretesi* dan *posttest* yang berupa cerita tentang kisah kejadian yang menegangkan
- c. Menyiapkan media *big book* yang akan di gunakan untuk penelitian.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Melakukan uji coba tes untuk mengetahui kevalidan soal agar berjalan dengan lancar kegiatan *presti dan posttes* yang akan diberikan oleh peserta didik

2. Tahap pelaksanaan

- a. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Big Book*

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu di kelas III B adalah penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 kali pertemuan , yaitu pertemuan yang pertama digunakan untuk melakukan kegiatan *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga yang masing-masing memiliki 2 jam

pelajaran (2x35menit) untuk melakukan pembelajaran dan pertemuan ke empat untuk melakukan kegiatan *postest*. Adapun langkah-langkah penggunaan media pembelajaran media *big book* untuk 2 pertemuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Guru meminta siswa untuk mengamati media *big book*.
- 3) Peserta didik mengamati judul pada media *big book*.
- 4) Peserta didik mengamati gambar-gambar yang terdapat media *big book*.
- 5) Guru menceritakan cerita *big book* kemudian siswa disuruh menyimak cerita.
- 6) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
- 7) Guru meminta salah satu siswa perwakilan maju kedepan untuk menceritakan apa yang sudah disimak dari cerita yang disampaikan oleh guru.
- 8) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.
- 9) Guru dan peserta didik melakukan kesimpulan bersama.

Berikut ini adalah nilai *pretest* dan nilai *postest* kelas eksperimen:

Tabel 4.1 Nilai *Pretest* dan *Postest* Kelas Eksperimen

<i>pretest</i>			<i>posttes</i>		
NO	KELAS EKSPERIMEN	NILAI	NO	KELAS EKSPERIMEN	NILAI
1	KE-1	60	1	KE-1	70
2	KE-2	35	2	KE-2	65
3	KE-3	52	3	KE-3	65

4	KE-4	50	4	KE-4	65
5	KE-5	40	5	KE-5	55
6	KE-6	50	6	KE-6	75
7	KE-7	45	7	KE-7	85
8	KE-8	40	8	KE-8	85
9	KE-9	45	9	KE-9	85
10	KE-10	50	10	KE-10	60
11	KE-11	44	11	KE-11	50
12	KE-12	45	12	KE-12	50
13	KE-13	45	13	KE-13	55
14	KE-14	45	14	KE-14	55
15	KE-15	35	15	KE-15	65
16	KE-16	40	16	KE-16	75
17	KE-17	58	17	KE-17	85
18	KE-18	45	18	KE-18	60
19	KE-19	40	19	KE-19	65
20	KE-20	35	20	KE-20	65
21	KE-21	35	21	KE-21	70
22	KE-22	35	22	KE-22	80
23	KE-23	40	23	KE-23	65
24	KE-24	60	24	KE-24	65
25	KE-25	38	25	KE-25	50
26	KE-26	45	26	KE-26	80
27	KE-27	40	27	KE-27	80
28	KE-28	50	28	KE-28	85
29	KE-29	52	29	KE-29	75
30	KE-30	60	30	KE-30	75
31	KE-31	40	31	KE-31	60
32	KE-32	48	32	KE-32	65
33	KE-33	35	33	KE-33	65
34	KE-34	35	34	KE-34	75
35	KE-35	38	35	KE-35	70
36	KE-36	60	36	KE-36	75
Jumlah		1610	Jumlah		2470
Rata-rata		44.72222	Rata-rata		68.61111
Nilai maksimal		60	Nilai maksimal		85
Nilai minimal		35	Nilai minimal		50

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol yaitu kelas IIIC tidak menggunakan media *big book* yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran ini guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama digunakan untuk melakukan *pretest*, pertemuan kedua dan ketiga yang masing-masing memiliki 2 jam peajaran (2x35 menit) untuk melakukan pembelajaran dan pertemuan keempat untuk melakukan *posttest*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa media *big book* untuk 2 pertemuan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Guru menjelaskan tentang materi menyimak.
- 3) Guru menceritakan cerita yang terdapat pada buku siswa.
- 4) Guru meminta siswa agar di dengarkan dengan baik-baik.
- 5) Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang di dengar dari cerita yang di sampaikan oleh guru.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan hasil dari menyimak di depan kelas.

- 7) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi menyimak.
- 8) Guru dan peserta didik melaukan kesimpulan bersama.

Pada kenyataanya hanya sebagian peserta didik yang mau memperhatikan penjelasan guru serta adanya sedikitnya ketertarikan peserta sisik saat pembelajarn berlangsung. Peserta didik tidak berani untuk bertanya kepada guru karena mungkin pertanyaannya tidak sesuai dengan penjelasan guru dan masih malu-malu untuk bertanya, sehingga sulit menciptakan pembelajaran yang aktif dimana siswa belum bisa berkonsentrasi dengan baik yang mengakibatkan pembelajaran terlihat membosankan dan mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan tidak bisa berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

Berikut ini adalah nilai *pretest* dan nilai *posttest* kelas kontrol:

Tabel4.2 Nilai *Pretest* dan *Posttes* Kelas Kontrol

<i>Pretest</i>			<i>posttes</i>		
NO	KELAS KONTROL	NILAI	NO	KELAS KONTROL	NILAI
1	KO-1	45	1	KO-1	60
2	KO-2	45	2	KO-2	50
3	KO-3	35	3	KO-3	55
4	KO-4	50	4	KO-4	60
5	KO-5	40	5	KO-5	65
6	KO-6	35	6	KO-6	65

7	KO-7	45	7	KO-7	70
8	KO-8	45	8	KO-8	75
9	KO-9	40	9	KO-9	60
10	KO-10	50	10	KO-10	55
11	KO-11	28	11	KO-11	50
12	KO-12	40	12	KO-12	60
13	KO-13	45	13	KO-13	40
14	KO-14	45	14	KO-14	65
15	KO-15	50	15	KO-15	55
16	KO-16	44	16	KO-16	75
17	KO-17	42	17	KO-17	75
18	KO-18	50	18	KO-18	65
19	KO-19	40	19	KO-19	65
20	KO-20	35	20	KO-20	50
21	KO-21	45	21	KO-21	60
22	KO-22	42	22	KO-22	40
23	KO-23	50	23	KO-23	55
24	KO-24	50	24	KO-24	75
25	KO-25	44	25	KO-25	65
26	KO-26	50	26	KO-26	65
27	KO-27	48	27	KO-27	60
28	KO-28	28	28	KO-28	70
29	KO-29	25	29	KO-29	75
30	KO-30	44	30	KO-30	65
Jumlah		1275	Jumlah		1845
Rata-rata		42.5	Rata-rata		61.5
Nilai maksimal		50	Nilai maksimal		75
Nilai minimal		25	Nilai minimal		40

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes objektif untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam ranah kognitif setelah mendapatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan tes objektif berupa uraian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan. Data yang didapatkan merupakan data akhir yang digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh media *big book* terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas III MI Nashrul Fajar Semarang, maka diperoleh nilai dari hasil penelitian. Nilai hasil penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Adapun tahapan analisis data penelitian yang meliputi:

1. Analisis Tahap Awal

a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media *big book*. Dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti *pretest* sebanyak 66 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 36 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa. Dari hasil peneliti

diperoleh nilai masing-masing kelompok yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

NO	KELAS KONTROL	NILAI	NO	KELAS EKSPERIMEN	NILAI
1	KO-1	45	1	KE-1	60
2	KO-2	45	2	KE-2	35
3	KO-3	35	3	KE-3	52
4	KO-4	50	4	KE-4	50
5	KO-5	40	5	KE-5	40
6	KO-6	35	6	KE-6	50
7	KO-7	45	7	KE-7	45
8	KO-8	45	8	KE-8	40
9	KO-9	40	9	KE-9	45
10	KO-10	50	10	KE-10	50
11	KO-11	28	11	KE-11	44
12	KO-12	40	12	KE-12	45
13	KO-13	45	13	KE-13	45
14	KO-14	45	14	KE-14	45
15	KO-15	50	15	KE-15	35
16	KO-16	44	16	KE-16	40
17	KO-17	42	17	KE-17	58
18	KO-18	50	18	KE-18	45
19	KO-19	40	19	KE-19	40
20	KO-20	35	20	KE-20	35
21	KO-21	45	21	KE-21	35
22	KO-22	42	22	KE-22	35
23	KO-23	50	23	KE-23	40
24	KO-24	50	24	KE-24	60
25	KO-25	44	25	KE-25	38
26	KO-26	50	26	KE-26	45

27	KO-27	48	27	KE-27	40
28	KO-28	28	28	KE-28	50
29	KO-29	25	29	KE-29	52
30	KO-30	44	30	KE-30	60
			31	KE-31	40
			32	KE-32	48
			33	KE-33	35
			34	KE-34	35
			35	KE-35	38
			36	KE-36	60
Jumlah		1275	Jumlah		1610
Rata-rata		42.5	Rata-rata		44.72222
Nilai maksimal		50	Nilai maksimal		60
Nilai minimal		25	Nilai minimal		35

Keterangan:

No	Skor	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

$$\text{Skor} = \frac{\text{nilai minimal}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai *pretest* siswa kelas ekesperimen dan kelas kontrol. Penilaian tersebut menggunakan instrumen berupa rubrik, untuk mengetahui rubrik selengkapnya dapat dilihat di lampiran 18. Berdasarkan hasil *pretest* di peroleh dari rata-rata kelas kontrol yang menggunakan media *big book* $\bar{x}_1 = 44.72222$, dan

rata-rata untuk kelas eksperimen $\bar{x}_2 = 42.5$. Kemudian data tersebut digunakan untuk uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Tahap Awal

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1610	1275
N	36	30
\bar{x}	44.722222	42.5
Varians	63.20634921	47.12068966
Standar deviasi (S)	7.9502420	6.864451155
x_{hitung}	9.37461619	9.31921075
x_{tabel}	11.070	

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang diperoleh untuk kelas eksperimen $X_{hitung} = 9.37461619$ untuk kelas kontrol $X_{hitung} = 9.31921075$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X_{tabel} = 11,070$, maka dapat dinyatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $X_{hitung} < X_{tabel}$. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5a dan 5b.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai awal (*pretest*) mempunyai varians yang sama (homogen). Kriteria penilaiannya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk

taraf signifikan 5% data distribusi homogen dengan dk pembilang = nb-5, dk penyebut nk-5. Homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus :

$$F \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0 = S_1^2 = S_2^2$ = kedua kelas memiliki varians yang sama

$H_0 = S_1^2 \neq S_2^2$ = kedua kelas memiliki varians yang berbeda

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1610	1275
N	36	30
\bar{x}	44.722222	42.5
Varians	63.20634921	47.12068966
Standar deviasi (S)	7.9502420	6.864451155

$$F_{hitung} = 1,3413748$$

$$F_{tabel} = 1,93$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1,3413748$ dengan dk pembilang = 36-5 dan dk penyebut = 30-5. Berdasarkan dk pembilang 31 dan dk penyebut 25, dengan taraf kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 1,93$. $F_{hitung} = 1,3413748 < F_{tabel} = 1,93$. Maka kedua data

homogen. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata tidak berbeda. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata keterampilan menyimak siswa yang digunakan adalah uji t. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel)

Menarik kesimpulan yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi adalah $(n_1 + n_2 - 2)$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1610	1275
N	36	30
\bar{x}	44.722222	42.5
Varians	63.20634921	47.12068966
Standar deviasi (S)	7.9502420	6.864451155

$$t_{hitung} = 1.485879$$

$$t_{tabel} = 1.660961$$

Dari hasil perhitungan t-test diperoleh $t_{hitung} = 1.485879$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk = $(n_1 + n_2) - 64$ diperoleh $t_{tabel} = 1.660961$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7.

2. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dikemukakan yang digunakan pada analisis tahap akhir ini adalah nilai *posttest* peserta didik kelas IIIb dan IIIc. Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *posttest* yang dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media *big book*. Dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti *posttest* sebanyak 66 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 36 siswa. Dari hasil peneliti diperoleh nilai masing-masing kelompok yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.7 Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol
dan Kelas Eksperimen**

<i>posttes</i>			<i>Posttes</i>		
NO	KELAS KONTROL	NILAI	NO	KELAS EKSPERIMEN	NILAI
1	KO-1	60	1	KE-1	70
2	KO-2	50	2	KE-2	65
3	KO-3	55	3	KE-3	65
4	KO-4	60	4	KE-4	65
5	KO-5	65	5	KE-5	55
6	KO-6	65	6	KE-6	75
7	KO-7	70	7	KE-7	85
8	KO-8	75	8	KE-8	85
9	KO-9	60	9	KE-9	85
10	KO-10	55	10	KE-10	60
11	KO-11	50	11	KE-11	50
12	KO-12	60	12	KE-12	50
13	KO-13	40	13	KE-13	55
14	KO-14	65	14	KE-14	55
15	KO-15	55	15	KE-15	65
16	KO-16	75	16	KE-16	75
17	KO-17	75	17	KE-17	85
18	KO-18	65	18	KE-18	60
19	KO-19	65	19	KE-19	65
20	KO-20	50	20	KE-20	65
21	KO-21	60	21	KE-21	70
22	KO-22	40	22	KE-22	80
23	KO-23	55	23	KE-23	65
24	KO-24	75	24	KE-24	65
25	KO-25	65	25	KE-25	50
26	KO-26	65	26	KE-26	80
27	KO-27	60	27	KE-27	80
28	KO-28	70	28	KE-28	85
29	KO-29	75	29	KE-29	75
30	KO-30	65	30	KE-30	75

		31	KE-31	60
		32	KE-32	65
		33	KE-33	65
		34	KE-34	75
		35	KE-35	70
		36	KE-36	75
Jumlah		1845	Jumlah	2470
Rata-rata		61.5	Rata-rata	68.61111
Nilai maksimal		75	Nilai maksimal	85
Nilai minimal		40	Nilai minimal	50

Keterangan:

No	Skor	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

$$\text{Skor: } \frac{\text{jumlahskorperolehan}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai *postest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian tersebut menggunakan instrumen berupa rubrik, untuk mengetahui rubrik selengkapnya dapat dilihat di lampiran.... berdasarkan hasil *postest* di peroleh dari rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media *big book* $\bar{X}_1 = 68.61111$, dan rata-rata untuk kelas kontrol $\bar{X}_2 = 61.5$. Kemudian data tersebut digunakan untuk uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat (*chi square*).

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2470	1845
N	36	30
<i>Mean</i>	68.61111	61.5
Varians (S^2)	112.30159	90.6379313
Standar Deviasi (S)	10.11030435	9.52039553
X_{hitung}	10.9087	4.39188
X_{tabel}	11.070	

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen $X^2_{hitung} = 10.9087$ untuk kelas kontrol $X^2_{hitung} = 4.39188$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1=5$ diperoleh $x^2_{tabel} = 11.070$ maka dapat dikatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat di lampiran 10a dan 10b.

b. Uji Homogenitas

Nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil belajar adalah nilai *posttest* peserta didik kelas III MI Nashrul Fajar Semarang.

Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$, $(n-1)(nk-1)$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut terdistribusi homogen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir

Kelas	Varians	N	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Kelas Eksperimen	112.30159	36			
Kelas Kontrol	90.6379313	30	0.80709393	1.93	Homogen

$$F_{hitung} = 0.80709393$$

$$F_{tabel} = 1.93$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 0.80709393$ dengan dk pembilang = 36-1 dan dk penyebut = 30-1. Berdasarkan dk pembilang 35 dan dk penyebut 29, dengan taraf kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 1.93$. $F_{hitung} = 0.80709393 < F_{tabel} = 1.93$. maka kedua data homogen. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat di lampiran 11.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata antar kelas. Menurut perhitungab data hasil *postest* menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 68.61111 dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 61.5.

Tabel 4.10 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2257	1764
N	36	30
\bar{x}	68.61111	61.5
Varians (S^2)	112.30159	90.6379313
Standar Deveviasi (S)	10.597244	9.52039553

$$t_{hitung} = 2.841493$$

$$t_{tabel} = 1.66901$$

Dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2.841493$ selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk $= (n_1 + n_2 - 2) = 1.66901$. hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya antara kelas ekasperimen yang menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran dan

kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memiliki hasil belajar yang tidak sama atau berbeda secara signifikan.

d. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui selisih nilai *pre-test* dan *post-test*. *Gain* menunjukkan seberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyimak sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat di lampiran 12.

Tabel 4.11 Hasil Uji *N-Gain* Kelas Eksperimen

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Spretest	42.5	44.72222
Spostest	61.5	68.61111
N-gain	0,690909091	0.788990826
Kriteria	Sedang	Tinggi

Hasil perhitungan *gain* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* 44.72222 dan rata-rata *post-test* 68.61111. Sehingga diperoleh *gain* 0.788990826 artinya kelas yang mendapatkan perlakuan yang menggunakan media *Big Book* mengalami peningkatan keterampilan menyimak dalam kategori tinggi. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat di lampiran 13.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Uji kesamaan rata-rata data awal (*pretest*) diperoleh $t_{hitung}=1.485879$ taraf signifikan 5% $dk= (35+29-2) = 62$ $t_{tabel}=1.66980$. Dengan demikian $t_{hitung}<t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara siswa yang melaksanakan kegiatan keterampilan menyimak menggunakan media *Big Book* dan tidak menggunakan media *Big Book* memiliki keterampilan menyimak yang relatif sama.

Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok sampel berangkat dalam kondisi yang sama. Sedangkan uji perbedaan rata-rata data akhir (*posttest*) diperoleh $t_{hitung}= 2.841493$ taraf signifikan $dk= (35+29-2) = 62$ $t_{tabel}=1.66980$. Dengan demikian $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka H_a yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh yang menggunakan media *Big Book* dan yang tidak menggunakan media *Big Book* di MI Nashrul Fajar Semarang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa hasil nilai rata-rata siswa yang melakukan kegiatan menyimak menggunakan media *Big Book* $X_1= 68.61111$ dan siswa yang melakukan kegiatan menyimak tanpa menggunakan media *Big Book* $X_2= 61.5$.

Pada uji *n-gain*, hasil perhitungan *gain* kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* 44.7222 dan rata-rata *posttest* 68.61111. sehingga diperoleh *gain* 0.788990820. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan keterampilan menyimak dengan kategori tinggi.

D. Keterbatasan Peneliti

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Berbagai usaha telah dilakukan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang maksimal. Walaupun demikian masih ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan sehingga membuat penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Keterbatasan Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu MI Nashrul Fajar Semarang. Waktu yang diperlukan pada proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* lebih lama dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media sehingga perlu mengatur waktu yang digunakan agar pembelajaran selesai tepat waktu.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan tenaga maupun kemampuan pengetahuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa peneliti masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Dari berbagai keterbatasan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti laksanakan di MI Nashrul Fajar Semarang. Meskipun masih banyak kekurangan yang peneliti alami, peneliti bersyukur penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pengaruh media *big book* terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas III MI Nashrul Fajar Semarang dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas III MI Nashrul Fajar Semarang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari pada nilai rata-rata di kelas kontrol.

Hasil *postest* keterampilan menyimak pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book* sebesar 68.61111 dan yang tidak menggunakan media *Big Book* sebesar 61.5. Terdapat selisih nilai kedua kelas tersebut adalah 7.11111. Pada hasil pengujian perbedaan dua rata-rata pada hasil *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2.841493$ dan $t_{tabel} = 1.66901$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_a diterima.

Hasil uji tingkat efektivitas menggunakan uji *n-gain* menunjukkan hasil perhitungan *n-gain* yaitu peningkatan keterampilan menyimak siswa dalam *pretest* sebelum diberi perlakuan sebesar 44.72222 dan nilai rata-rata *postest* setelah diberi perlakuan sebesar 68.61111. Diperoleh *n-gain* 0.788990826 yaitu dalam kategori tinggi. Ini artinya bahwa pengaruh media *Big Book* efektif terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas III MI Nashrul Fajar Semarang.

B. Saran

Demi meningkatkan dan memperbaiki dalam proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah peneliti untuk memberi sedikit saran antara lain:

1. Bagi Siswa

- a) Peserta didik hendaknya lebih aktif dan giat belajar untuk meningkatkan prestasi, serta tidak hanya mengandalkan pada penjelasan guru.
- b) Peserta didik hendaknya menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan dapat berkonsentrasi.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Kepada madrasah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan proses belajar aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan. Sekolah juga diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih guna menunjang keterampilan menyimak siswa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini yang telah disusun merupakan usaha maksimal yang telah penulis lakukan. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ilmiah selanjutnya karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan- kekurangan yang dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Demikian skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya *Aamiin yaa Robbal'alam.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *pembelajaran berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al Qur'an dan Tafsirnya Jilid III juz 7-8-9. Semarang : PT. Citra Effhar, 1993.
- Anggraeni, Krisna. 2001. Efektivitas Metode *Steinberg* Dengan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring, *Jurnal Cakrawala Pendas*, (Vol. 2, No. 1 Januari .
- Aprizia, Onika Berly. 2019. Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga SD Negeri Pilang 02. *Skripsi*. Semarang : UNNES.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Predana Media Group.
- Dian Permatasari Kususma Dayu dan Liya Atika Anggrasari, Pengaruh Penggunaan Media *Big Book Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun, *Jurnal Al-Bidayah*. Volume. 9, No. 1, Juni 2017.
- Djago dan Tarigan. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1994.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. Edisi 1 No.4, Oktober-Desember 2014.
- Fitriyani, Ana. 2016. *Efektifitas Penggunaan Media big Books Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 di SLB Widya Pundong Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya.
- <http://www.jepakpendidikan.com/2017/12/hadis-tentang-media-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 27 Juli 2020, pukul 09:35 WIB.
- <http://aristhaserenade.blogspot.com/p/keterampilan-menyimak.html>, di akses pada tanggal 23 April 2020 pukul 12.40 wib.
- <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/11/pembelajaran-keterampilan-menyimak/>. Di akses pada tanggal 23 April 2020, pukul 14:29 wib.

[https://www.academia.edu/15221279/pengertian definisi dan fungsi keterampilan menyimak pada pembelajaran bahasa](https://www.academia.edu/15221279/pengertian_definisi_dan_fungsi_keterampilan_menyimak_pada_pembelajaran_bahasa). di akses pada tanggal 23 April 2020, pukul 13:55 wib.

- Ivonne Hafidlatil Kiromi dan Puji Yanti Fauziah, *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 3, No. 1, Maret 2016.
- Laily, Evi Khudriyah. Ganes Gunansyah, *Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya*, Jurnal PGSD. Vol. 06, No. 10 Tahun 2018.
- M. Miftah, Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa, *Jurnal Kwangsan*. Vol. 2, Nomor. 1, November 2014.
- Mu'awwanah, Uyu. Pemanfaatan *Big Book* Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini, *e-Jurnal*. Volume. 3, November 2018.
- Mulyati, dkk., 2013. *Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Neolaka, Amos.2014. *Metode Penelitian Dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, Dan Paska Sarjana)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurchahyo, Doni Eko. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Menggunakan Quantum Teaching di Kelas V SD Negeri 1 Royudan Pajangan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Nurrohm, Liyana.2019. *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI AL-HIKMAH Tembalang*. Skripsi .Semarang: Uin Walisongo.
- Pematasari, Rizky. 2018. *Efektivitas Penggunaan Metode Membaca Bersama Dengan Media BigBook Pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SD HJ. Istriati Baiturrahman 2 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*.Skripsi. Semarang: Uin Walisongo.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosdawita. *Pembelajaran Manyimak Berbasis Pendekatan Kontekstual*, Jurnal .vol. 3, No. 2, Desember 2013.
- Rusli, Muhammad. 2017. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Siti Nur Sa'adah, "Analisis Penggunaan Media Big Book di SD dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris", <http://1416446.blogspot.com/2017/10/analisis-penggunaan-media-big-book-di.html>, diakses 27 Januari 2020.

- Sudijiono, Anas.2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana.2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *metodologi Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALVABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Umar. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal MIN Banta-Banteng Makasar*. jurnal al-kalam. vol. IX, No. 2, desember 2017.
- Susanti. Widi. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi*. Jurnal PGSD. vol.09, No. 5, 2016.
- Synta, Aqila Darma. 2015. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman, *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tafonao, Talizaro. *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan. Volume 2, No. 2, Juli 2018.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- USAID. 2014. *Buku Sumber Dosen LPK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD/MI di LPTK*. Jakarta: USAID.
- Wawancara dengan guru kelas 3 Mi Nashrul Fajar Meteseh Semarang, Rabu 11 Desember 2019.
- Wawancara dengan siswa kelas III MI Nashrul Fajar Meteseh Semarang, Rabu 11 Desember 2019.
- Yuniati. 2014. *keterampilan Membaca permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusri, Muh.Qudusdan. *Keefektifan Penggunaan Metode Audio Lingual Dalam Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman*, Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI. Vol. 20, No. 2, Desember 2017.

Lampiran 1

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Kode
1	A. Aji Pangestu	K-1
2	Abidah Ardeliani Setyawan	K-2
3	Adifa Rahmanda Nirwasita	K-3
4	Adji Al Ghani Nagao	K-4
5	Anggita Cahyaning Fitri	K-5
6	Baril Aqila Putra Pratama	K-6
7	Britania Melda Amarilis Anzelia	K-7
8	Hasna Dwi Nadhifah	K-8
9	Ines Vania Amalina	K-9
10	Ivan Raffarel Ardiano	K-10
11	Jahwa Saputri Wibowo	K-11
12	M. Dzaki Akmal Rijalallah	K-12
13	Macella Indriani	K-13
14	Mas Tirta Maulana	K-14
15	Meyda Eca Ocktaviona	K-15
16	Muhammad Rehan Fajarudin	K-16
17	Muhammad Rifky Allif	K-17
18	Muhammad Saifullah Yusuf	K-18
19	Naufal Haidar Alfarisi	K-19
20	Nida Kamilia Sirin	K-20
21	Rahma Alya Setiaji	K-2
22	Rasya Julio Putra Azevedo	K-22
23	Rifqi Aditya Firmansyah	K-23
24	Satria Adek Riswar	K-24
25	Syafiq Alfatih Romadhoni	K-25
26	Udkhiyatuz Zulfa	K-26
27	Veda Anggraeni Rahayu	K-27
28	Vino Agastian Pratama	K-28
29	Virginia Cika Anggraini	K-29
30	Wahyu Khoerul Trihastanto	K-30

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

No	Nama	Kode
1.	Adelia Safiera Vega	E-1
2.	Adisti Meida Anggraini	E-2
3.	Aldi Kurniawan	E-3
4.	Allisya Vanya Nazila	E-4
5.	Amelia Fatimatu Zahra	E-5
6.	Ankana Adena Zahirah Mahsa	E-6
7.	Arsita Dewi Hapsari Putri	E-7
8.	Arya Putra Satria Pamungkas	E-8
9.	Asyelia Zah`wa Nandya	E-9
10.	Danendra Harja Adinata	E-10
11.	Desky Nova Kumalarini	E-11
12.	Fayi Qurratu `Ain	E-12
13.	Hafizah Rania Nisrina	E-13
14.	Hanis Awalia Putri	E-14
15.	Ilyas Abdullah Said	E-15
16.	La Shiva Bellyana Tysan Nuwal	E-16
17.	Laila Agussiam Safitri	E-17
18.	Luthfi Nur Makiah	E-18
19.	Mahesa Adi Satya	E-19
20.	Miftakhul Latif	E-20
21.	Millati Firosoya Hilya	E-22
22.	Muhammad Agung Kurniawan	E-22
23.	Muhammad Alfi Caesar Rizky Meilano	E-23
24.	Muhammad Arga Karim	E-24
25.	Muhammad Ihtasul Abdillah	E-25
26.	Muhammad Ilyas Maulana	E-26
27.	Muhammad Iqbal Makmun	E-27
28.	Muhammad Rafa Setyawan	E-28
29.	Muhammad Raffa Farindra	E-29
30.	Muhammad Taufiqurrohman	E-30
31.	Nazilul Fakhri Alfiansyah	E-31
32.	Novan Arya Saputra	E-32

33.	Putri Khaylla Arumsari	E-33
34.	Rafka Bintang Rahadian Nizar	E-34
35.	Veronica Jassmine Vanelia Permadi	E-35
36.	Yasirlana Nailarroja`	E-36

Lampiran 3

Data Nilai *Prest* Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai															Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KO-1	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	46
2	KO-2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	46
3	KO-3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	36
4	KO-4	2	3	2	1	2	1	4	1	1	2	1	2	1	1	1	50
5	KO-5	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	40
6	KO-6	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	36
7	KO-7	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	3	46
8	KO-8	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	1	46
9	KO-9	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	40
10	KO-10	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	2	2	3	50
11	KO-11	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	2	1	1	0	28
12	KO-12	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	40
13	KO-13	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	46
14	KO-14	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	46
15	KO-15	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	1	1	1	50
16	KO-16	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	2	44
17	KO-17	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	42
18	KO-18	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	4	50
19	KO-19	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	40
20	KO-20	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	36
21	KO-21	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	46

22	KO-22	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	42
23	KO-23	2	3	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	50
24	KO-24	3	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	50
25	KO-25	1	1	1	3	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	44
26	KO-26	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	2	1	50
27	KO-27	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	48
28	KO-28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
29	KO-29	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	26
30	KO-30	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	44

Lampiran 4

Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai															Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KE-1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	1	3	4	1	1	60
2	KE-2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	36
3	KE-3	1	1	2	3	2	1	2	1	1	4	1	2	2	1	2	52
4	KE-4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	1	1	1	2	1	50
5	KE-5	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	40
6	KE-6	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	4	50
7	KE-7	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	46
8	KE-8	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	40
9	KE-9	1	2	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	46
10	KE-10	2	1	4	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	50
11	KE-11	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	44
12	KE-12	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	46
13	KE-13	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	46
14	KE-14	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	46
15	KE-15	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	36
16	KE-16	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	40
17	KE-17	2	1	1	2	2	2	1	2	4	3	2	2	3	1	1	58
18	KE-18	2	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	46
19	KE-19	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	40
20	KE-20	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	36
21	KE-21	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	36
22	KE-22	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	36
23	KE-23	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	40
24	KE-24	3	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	60
25	KE-25	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	38
26	KE-26	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	1	1	46

27	KE-27	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	40
28	KE-28	2	1	4	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	50
29	KE-29	2	1	1	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	52
30	KE-30	2	1	4	1	3	1	1	2	1	2	2	2	4	1	3	60
31	KE-31	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	40
32	KE-32	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	48
33	KE-33	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	36
34	KE-34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	36
35	KE-35	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
36	KE-36	1	2	1	1	1	3	1	2	3	2	2	4	2	4	1	60

Lampiran 5a

Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0 : : Data berdistribusi normal
 H_a : : Data tidak berdistribusi normal

Peguujian hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika

Penguujian hipotesis

Nilai maksimal : 50
 Nilai minimal : 25
 Rentang Nilai (R) : 25
 $1 + (3,3) \log 30 = 5,874$
 Banyaknya kelas (K) : = 6
 Panjang kelas (P) : 4.16667 = 4

Nilai pretest Kelas 3C Kelas kontrol

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	45	2.5	6.25
2	45	2.5	6.25
3	35	-7.5	56.25
4	50	7.5	56.25
5	40	-2.5	6.25
6	35	-7.5	56.25
7	45	2.5	6.25
8	45	2.5	6.25
9	40	-2.5	6.25

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1275}{30}$$

$$= 42.5$$

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

10	50	7.5	56.25
11	28	-14.5	210.25
12	40	-2.5	6.25
13	45	2.5	6.25
14	45	2.5	6.25
15	50	7.5	56.25
16	44	1.5	2.25
17	42	-0.5	0.25
18	50	7.5	56.25
19	40	-2.5	6.25
20	35	-7.5	56.25
21	45	2.5	6.25
22	42	-0.5	0.25
23	50	7.5	56.25
24	50	7.5	56.25
25	44	1.5	2.25
26	50	7.5	56.25
27	48	5.5	30.25
28	28	-14.5	210.25
29	25	-17.5	306.25
30	44	1.5	2.25
jumlah	1275		1395.5

$$= \frac{1395.5}{29}$$

$$= 47.12068966$$

$$S = \sqrt{47.12068966}$$

$$= 6.864451155$$

Daftar nilai frekuensi
nilai kelas kontrol

Kelas	Bk	Z_i	P (Zi)	Luas daerah	O_i	E_i	$(O_i - E_i)^2 / E_i$
	24.5	-2.6222	-0.4956				
25-28				0.01633	2	0.48997	4.65375764
	28.5	-2.0395	-0.4793				
29-32				0.05189	2	1.55664	0.12627645
	32.5	-1.4568	-0.4274				
33-36				0.11845	4	3.55356	0.05608677

	36.5	-0.8741	-0.309				
37-40				0.19435	4	5.83047	0.57467385
	40.5	-0.2914	-0.1146				
41-44				0.22922	3	6.87663	2.18541172
	44.5	0.29136	0.11461				
45-48				0.19435	9	5.83047	1.72300432
	48.5	0.87407	0.30896				
49-52				0.11845	6	3.55356	1.68424394
	52.5	1.45678	0.42741				
Jumlah					30	χ^2	9.31921075

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah -0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas bawah lengkung kurva normal standar dai 0 s/d Z

Luas daerah = P (Zi) - P (Z2)

Ei = luas daerah N

Oi = n

Untuk a = 5% dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 5b

Uji Normalitas Nilai Kelas eksperimen

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Peguian hipotesis

$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal : 60
 Nilai minimal : 35
 Rentang Nilai (R) : 25
 Banyaknya kelas (K) : $1+(3,3) \log 36 = 5,86 = 6$
 Panjang kelas (P) : $4.16667 = 4$

Nilai pretest Kelas 3B kelas eksperimen			
No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	15.27777778	233.41049
2	35	-9.722222222	94.521605
3	52	7.277777778	52.966049
4	50	5.277777778	27.854938
5	40	-4.722222222	22.299383
6	50	5.277777778	27.854938
7	45	0.277777778	0.0771605

$\bar{x} = (\sum x) / N$
 $= 1610 / 36$
 $= 44.7222222$

8	40	-4.722222222	22.299383
9	45	0.277777778	0.0771605
10	50	5.277777778	27.854938
11	44	-0.722222222	0.5216049
12	45	0.277777778	0.0771605
13	45	0.277777778	0.0771605
14	45	0.277777778	0.0771605
15	35	-9.722222222	94.521605
16	40	-4.722222222	22.299383
17	58	13.27777778	176.29938
18	45	0.277777778	0.0771605
19	40	-4.722222222	22.299383
20	35	-9.722222222	94.521605
21	35	-9.722222222	94.521605
22	35	-9.722222222	94.521605
23	40	-4.722222222	22.299383
24	60	15.27777778	233.41049
25	38	-6.722222222	45.188272
26	45	0.277777778	0.0771605
27	40	-4.722222222	22.299383
28	50	5.277777778	27.854938
29	52	7.277777778	52.966049
30	60	15.27777778	233.41049
31	40	-4.722222222	22.299383
32	48	3.277777778	10.743827
33	35	-9.722222222	94.521605
34	35	-9.722222222	94.521605

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2247.222222}{35}$$

$$= 63.20634921$$

$$S = \sqrt{63.20634921}$$

$$= 7.950242085$$

35	38	-6.722222222	45.188272
36	60	15.27777778	233.41049
jumlah	1610		2247.2222

Kelas	Bk	Z_i	P (Zi)	Luas daerah	O_i	E_i	$(O_i - E_i)^2 / E_i$
	34.5	-1.2858	-0.4007				
35-38				0.11766	8	4.2356453	3.34550352
	38.5	-0.7826	-0.2831				
39-42				0.17301	7	6.2282411	0.09563082
	42.5	-0.2795	-0.1101				
43-46				0.19855	9	7.1476731	0.48003246
	46.5	0.22361	0.08847				
47-50				0.17784	5	6.4021433	0.30708556
	50.5	0.72674	0.26631				
51-54				0.12432	2	4.4754955	1.36925131
	54.5	1.22987	0.39063				
55-58				0.06782	2	2.441694	0.07990092
	58.5	1.733	0.45845				
59-62				0.02888	3	1.0395405	3.6972116
	62.5	2.23613	0.48733				
Jumlah					36	X^2	9.37461619

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah -0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas bawah lengkung kurva normal standar dai 0 s/d Z

Luas daerah = P (Zi) - P (Z2)

Ei = luas daerah N

$O_i = \quad n$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $X_{2\text{tabel}} = 11,070$, $X_2 \text{ hitung} < X_{2\text{tabel}}$,
maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 6

Uji Homogenitas Awal pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

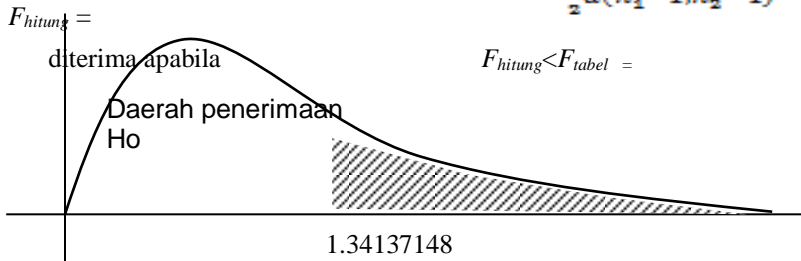
Hipotesis $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-1)}}{F_{\frac{1}{2}\alpha(n_2-1, n_1-1)}}$$



1.93

Dari data yang diperoleh:

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1610	1275
n	36	30
\bar{x}	44.722222	42.5
Varians	63.20634921	47.12068966
Standar deviasi (S)	7.950242085	6.864451155

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$\frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{63.20634921}{47.12068966} = 1.34137148$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - k = 36 - 1 = 35$

$$F_{(0,5)(35;29)}$$

dk penyebut = $nk - k = 30 - 1 = 29$

1.93

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$,

maka kedua kelas memiliki varian yang sama.

Lampiran 7

Uji Persamaan Dua Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pre-test

Hipotesis

$$\begin{aligned} H_0 &: \mu_1 = \mu_2 \\ H_a &: \mu_1 \neq \mu_2 \end{aligned}$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kelas kontrol

μ_2 = Rata-rata kelas eksperimen

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

diterima apabila

$$t_{hitung} < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$$

Dari data yang diperoleh

Kelas	μ_1	μ_2
Jumlah	1610	1275
n	36	30
\bar{X}	44.722222	42.5
Varians	63.20634921	47.12068966

Standar deviasi (S)	7.950242085	6.864451155
Berdasarkan rumus diatas diperoleh:		

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{(36-1)63.20634921 + (30-1)47.12068966}{66+30-2}$$

$$= \frac{3578.722222}{64}$$

$$= 55.91753473$$

$$= \sqrt{55.91753473}$$

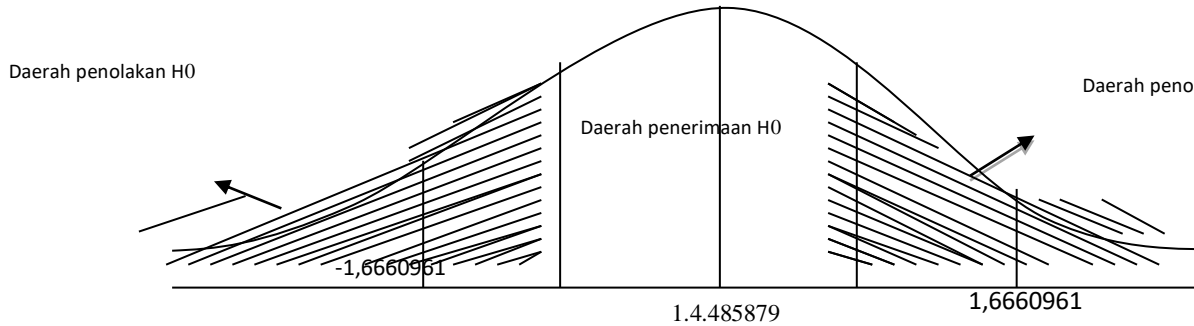
$$= 7.477802801$$

$$= \frac{44.722222 - 42.5}{7.477802801 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{30}}}$$

$$= \frac{2.222222}{1.495561}$$

$$= 1.485879$$

pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 36+30-2 = 64$ diperoleh t tabel 1,660961



Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 8

Data Nilai *Posttest* Kontrol

No	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai															Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	KO-1	2	2	2	4	1	1	2	3	3	1	2	1	4	1	1	60
2	KO-2	2	1	2	1	3	1	1	3	1	4	1	1	1	2	1	50
3	KO-3	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	56
4	KO-4	2	1	2	1	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	60
5	KO-5	2	1	4	1	3	1	3	2	1	2	4	2	2	3	2	66
6	KO-6	1	3	2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	66
7	KO-7	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	70
8	KO-8	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	76
9	KO-9	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	1	2	1	60
10	KO-10	2	1	4	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	56
11	KO-11	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	50
12	KO-12	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	4	2	2	60
13	KO-13	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	40
14	KO-14	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	4	2	66
15	KO-15	3	2	1	2	3	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	56
16	KO-16	2	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	76
17	KO-17	4	1	2	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	76
18	KO-18	2	1	4	1	3	1	1	2	3	2	2	2	4	2	3	66

19	KO-19	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	56
20	KO-20	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	50
21	KO-21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	60
22	KO-22	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	40
23	KO-23	2	3	2	1	3	1	2	3	1	4	1	1	1	2	1	56
24	KO-24	2	2	2	3	1	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	76
25	KO-25	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	66
26	KO-26	2	1	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	66
27	KO-27	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	60
28	KO-28	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	70
29	KO-29	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	76
30	KO-30	2	1	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	4	1	3	66

Lampiran 9

Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai														Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		15
1	KE-1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	1	4	4	2	70
2	KE-2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	1	1	2	2	1	3	66
3	KE-3	2	2	2	1	4	3	2	2	3	2	2	1	2	4	1	66
4	KE-4	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	66
5	KE-5	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	4	2	2	56
6	KE-6	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	2	76
7	KE-7	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	86
8	KE-8	2	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	4	4	3	2	86
9	KE-9	4	1	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	86
10	KE-10	2	1	4	1	3	1	1	2	1	2	2	2	4	1	3	60
11	KE-11	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	50
12	KE-12	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	50
13	KE-13	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	56
14	KE-14	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	56
15	KE-15	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	66
16	KE-16	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	76
17	KE-17	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	86
18	KE-18	2	2	1	1	3	3	2	1	3	2	2	1	2	4	1	60
19	KE-19	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	66
20	KE-20	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	2	66
21	KE-21	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	70
22	KE-22	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	80
23	KE-23	2	2	2	3	1	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	66
24	KE-24	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	66
25	KE-25	2	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	50
26	KE-26	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	80
27	KE-27	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	80
28	KE-28	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	86
29	KE-29	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	4	3	2	76

30	KE-30	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	4	2	76
31	KE-31	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	60
32	KE-32	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	2	4	3	2	66
33	KE-33	2	1	2	1	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	66
34	KE-34	1	1	3	1	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3	3	76
35	KE-35	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	3	70
36	KE-36	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	76

Lampiran 10a

Uji Normalitas Nilai Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pegujian hipotesis

$\chi^2 =$

$$\sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal : 75
 Nilai minimal : 40
 Rentang Nilai (R) : 35
 Banyaknya kelas (K) : $1 + (3,3) \log 30 = 5,87 = 6$
 Panjang kelas (P) : $5.83333 = 6$

Nilai posttest Kelas Kontrol

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	-1.5	2.25
2	50	-11.5	132.25
3	55	-6.5	42.25
4	60	-1.5	2.25
5	65	3.5	12.25
6	65	3.5	12.25
7	70	8.5	72.25
8	75	13.5	182.25

$$\begin{aligned} \bar{x} &= (\sum x) / N \\ &= \frac{1845}{30} \\ &= 61.5 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

9	60	-1.5	2.25
10	55	-6.5	42.25
11	50	-11.5	132.25
12	60	-1.5	2.25
13	40	-21.5	462.25
14	65	3.5	12.25
15	55	-6.5	42.25
16	75	13.5	182.25
17	75	13.5	182.25
18	65	3.5	12.25
19	65	3.5	12.25
20	50	-11.5	132.25
21	60	-1.5	2.25
22	40	-21.5	462.25
23	55	-6.5	42.25
24	75	13.5	182.25
25	65	3.5	12.25
26	65	3.5	12.25
27	60	-1.5	2.25
28	70	8.5	72.25
29	75	13.5	182.25
30	65	3.5	12.25
jumlah	1845		2657.5

$$= \frac{2657.5}{29}$$

$$= 90.637931$$

$$S = \sqrt{90.637931}$$

$$= 9.52039553$$

Kelas	Bk	Z_i	P (Zi)	Luas daerah	O_i	E_i	$(O_i - E_i)^2 / E_i$
	39.5	-2.3108	-0.4896				
40-45				0.036	2	1.08	0.78378
	45.5	-1.6806	-0.4536				
46-51				0.10035	3	3.0106	3.7E-05
	51.5	-1.0504	-0.3532				
52-57				0.19042	4	5.7125	0.51335

	57.5	-0.4202	-0.1628				
58-63				0.24601	6	7.3802	0.25813
	63.5	0.21008	0.0832				
64-69				0.21643	8	6.493	0.34975
	69.5	0.8403	0.29963				
70-75				0.12966	7	3.8898	2.48683
	75.5	1.47053	0.42929				
Jumlah					30	χ^2	4.39188

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah -0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas bawah lengkung kurva normal standar dai 0 s/d Z

Luas daerah = P (Zi) - P (Z2)

Ei = luas daerah N

Oi = n

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 10b

Uji Normalitas akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis

- H_0 : Data berdistribusi normal
 H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pegujian hipotesis

$\chi^2 =$

$$\sum_{i=1}^k \frac{(O_i - 1)}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika χ^2 hitung < χ^2 tabel

Pengujian hipotesis

Nilai maksimal	:		85
Nilai minimal	:		50
Rentang Nilai (R)	:		35
Banyaknya kelas (K)	:	$1 + (3,3) \log 36 = 6.14 =$	6
Panjang kelas (P)	:		$5.83333 = 6$

Nilai Post test Kelas Eksperimen

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	1.38888889	1.929012
2	65	-3.61111111	13.04012
3	65	-3.61111111	13.04012
4	65	-3.61111111	13.04012
5	55	-13.61111111	185.2623
6	75	6.38888889	40.8179
7	85	16.38888889	268.5957

$$\begin{aligned} \bar{x} &= (\sum x) / N \\ &= \frac{2470}{36} \\ &= 68.61111 \\ S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \end{aligned}$$

8	85	16.38888889	268.5957
9	85	16.38888889	268.5957
10	60	-8.611111111	74.15123
11	50	-18.61111111	346.3735
12	50	-18.61111111	346.3735
13	55	-13.61111111	185.2623
14	55	-13.61111111	185.2623
15	65	-3.611111111	13.04012
16	75	6.388888889	40.8179
17	85	16.38888889	268.5957
18	60	-8.611111111	74.15123
19	65	-3.611111111	13.04012
20	65	-3.611111111	13.04012
21	70	1.388888889	1.929012
22	80	11.38888889	129.7068
23	65	-3.611111111	13.04012
24	65	-3.611111111	13.04012
25	50	-18.61111111	346.3735
26	80	11.38888889	129.7068
27	80	11.38888889	129.7068
28	85	16.38888889	268.5957
29	75	6.388888889	40.8179
30	75	6.388888889	40.8179
31	60	-8.611111111	74.15123
32	65	-3.611111111	13.04012
33	65	-3.611111111	13.04012
34	75	6.388888889	40.8179
35	70	1.388888889	1.929012
36	75	6.388888889	40.8179
Jumlah	2470		3930.556

$$= \frac{3930.5556}{35}$$

$$= 112.30159$$

$$S = \sqrt{112.30159}$$

$$= 10.597244$$

Daftar nilai frekuensi nilai kelas							
Kelas	Bk		P (Zi)	Luas daerah			$(O_i - E_i)^2 / E_i$
	49.5	-1.8034	-0.4643				
50-56				0.09089	6	3.27193	2.27460208
	56.5	-1.1429	-0.3735				
57-62				0.15553	3	5.59915	1.20653334
	62.5	-0.5767	-0.2179				
63-68				0.21374	10	7.69449	0.69080013
	68.5	-0.0105	-0.0042				
69-74				0.21497	3	7.73909	2.90202055
	74.5	0.5557	0.21079				
75-80				0.15825	9	5.69708	1.91488615
	80.5	1.12188	0.36904				
81-86				0.07545	5	2.71637	1.91983098
	85.5	1.59371	0.4445				
Jumlah					36	X^2	10.9086732

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah -0,5 atau batas kelas atas + 0,5

=

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas daerah = $P(Z_i) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah N

O_i = n

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $X^2_{tabel} = 11,070$, $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 11

Uji Homogenitas Nilai Akhir Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hipotesis

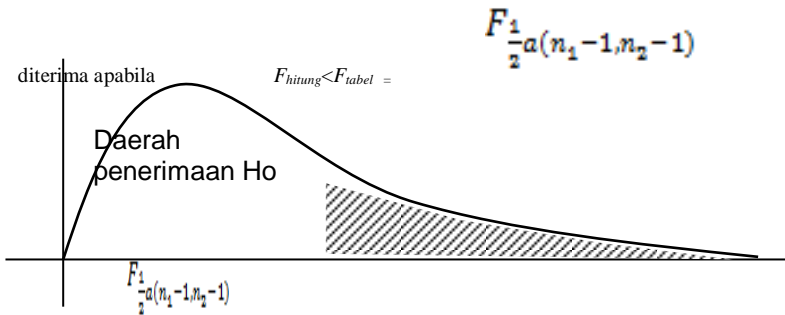
$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$



Dari data yang diperoleh:

Kelas	eksperimen	Kontrol
Jumlah	2470	1845
n	36	30
\bar{x}	68.61111	61.5
Varians	112.30159	90.6379313
Standar deviasi (S)	10.597244	9.52039553

Berdasarkan rumus diatas diperoleh:

$$\frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{112.30159}{90.6379313} = 0.80709393$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan

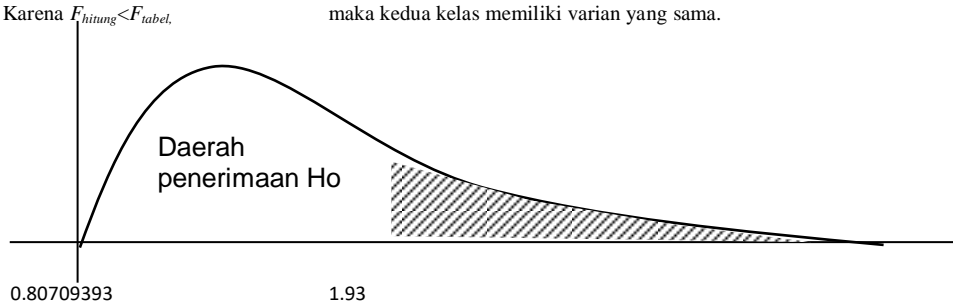
dk pembilang = $nb - k = 36 - 1 = 35$

dk penyebut = $nk - k$
 $= 30 - 1 = 29$

$$F_{(0,5)(35;29)}^{1.93}$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$,

maka kedua kelas memiliki varian yang sama.



Lampiran 12

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (t-akhir)

Hipotesis

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kelas
eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelas kontrol

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan
rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

Dari data yang diperoleh

Kelas	μ_1	μ_2
Jumlah	2470	1845
N	36	30

\bar{x}	68.61111	61.5
Varians	112.30159	90.6379313
Standar deviasi (S)	10.597244	9.52039553
Berdasarkan rumus diatas diperoleh:		

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(36-1)*112.30159 + (30-1)*90.6379313}{36+30-2}$$

$$= \frac{6559.055658}{64}$$

$$= 102.4852447$$

$$S = \sqrt{102.4852}$$

$$= 10.12349962$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

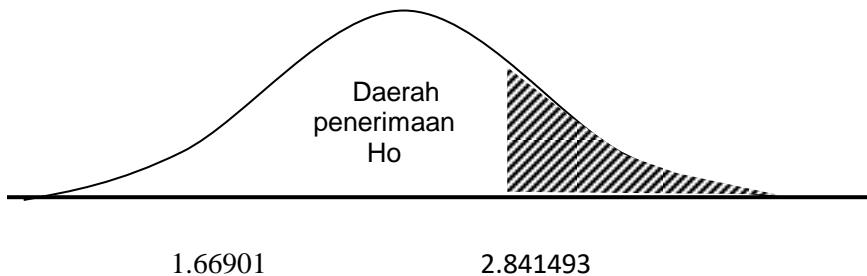
$$= \frac{68.61111 - 61.5}{10.12349962 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{30}}}$$

$$= \frac{7.11111}{2.502596}$$

$$= 2.841493$$

$$= 2.841493$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 36 - 2 = 64$
diperoleh t tabel 1,66901



Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 13

Perhitungan N Gain Kelas Eksperimen

Daftar Nilai n gain kelas eksperimen

No	Kode	Nilai		N Gain	Tingkat Pencapaian
		Pre tes	Post tes		
1	E - 1	60	70	0.666667	Sedang
2	E - 2	35	65	0.75	Tinggi
3	E - 3	52	65	0.565217	Sedang
4	E - 4	50	65	0.6	Sedang
5	E - 5	40	55	0.428571	Sedang
6	E - 6	50	75	1	Tinggi
7	E - 7	45	85	1.333333	Sangat Tinggi
8	E - 8	40	85	1.285714	Sangat Tinggi
9	E - 9	45	85	1.333333	Sangat Tinggi
10	E - 10	50	60	0.4	Sedang
11	E - 11	44	50	0.193548	Rendah
12	E - 12	45	50	0.166667	Rendah
13	E - 13	45	55	0.333333	Sedang
14	E - 14	45	55	0.333333	Sedang
15	E - 15	35	65	0.75	Tinggi
16	E - 16	40	75	1	Tinggi
17	E - 17	58	85	1.588235	Sangat Tinggi
18	E - 18	45	60	0.5	Sedang
19	E - 19	40	65	0.714286	Tinggi
20	E - 20	35	65	0.75	Tinggi
21	E - 21	35	70	0.875	Tinggi
22	E - 22	35	80	1.125	Sangat Tinggi
23	E - 23	40	65	0.714286	Tinggi

24	E - 24	60	65	0.333333	Sedang
25	E - 25	38	50	0.324324	Sedang
26	E - 26	45	80	1.166667	Sangat Tinggi
27	E - 27	40	80	1.142857	Sangat Tinggi
28	E - 28	50	85	1.4	Sangat Tinggi
29	E - 29	52	75	1	Tinggi
30	E - 30	60	75	1	Tinggi
31	E - 31	40	60	0.571429	Sedang
32	E - 32	48	65	0.62963	Sedang
33	E - 33	35	65	0.75	Tinggi
34	E - 34	35	75	1	Tinggi
35	E - 35	38	70	0.864865	Tinggi
36	E - 36	60	75	1	Tinggi
Jumlah		1610	2470		
Rata-rata		44.72222	68.61111		
N Gain		0.788990826			
Kriteria		tinggi			

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KELAS CONTROL

Satuan Pendidikan : MI NASHRUL FAJAR SEMARANG

Tema :Menyayangi Tumbuhan dan Hewan

Sub Tema : 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 3 / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetanga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menannya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-bemda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang etis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.

4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan ulang kalimat yang didengar.
2. Siswa mampu menentukan makna kalimat melalui gambar.
3. Siswa mampu menyampaikan teks sederhana dalam bentuk cerita.

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan isi dalam cerita.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh-tok dalam cerita.
3. Peserta didik mampu mengetahui amanat apa yng terkandung dalam cerita.

E. Materi Pelajaran

teks dongeng (*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Big Book

Sumber Belajar : buku guru tematik menyangi hewan dan tumbuhan dan buku siswa tematik menyangi hewan dan tumbuhan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">a. Guru mempersiapkan materi ajar, dan media.b. Guru memintalah seorang siswa untuk memimpin doa.c. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar mereka dan melakukan anapersepsi.d. Guru memotivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung.e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.f. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	10 Menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> g. Guru menyampaikan materi mengenai menyimak h. Guru menunjukkan contoh teks bacaan i. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya. j. Siswa menyimak teks yang sudah diberikan guru k. Siswa mengerjakan soal latihan sebagai evaluasi pembelajaran. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> l. Siswa bersama guru menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama m. Guru memberikan motivasi terkait dengan pembelajaran. n. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdoa o. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 Menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan materi ajar, dan media. b. Guru memintalah seorang siswa untuk memimpin doa. c. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar mereka dan melakukan persepsi. d. Guru member motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
---------------	---	-------------

	f. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	
Kegiatan Inti	g. Guru menyampaikan materi mengenai menyimak h. Guru menunjukkan contoh teks bacaan i. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya. j. Siswa menyimak teks yang sudah diberikan guru k. Siswa mengerjakan soal latihan sebagai evaluasi pembelajaran.	50 Menit
Kegiatan Penutup	l. Siswa bersama guru menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama m. Guru memberikan motivasi terkait dengan pembelajaran. n. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdoa o. Guru menutup pelajaran dengan salam.	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Penilaian unjuk kerja keterampilan menyimak (terlampir)

2. Penilaian Afektif


Penilaian menggunakan rubrik (terlampir)

Semarang, 04 Maret 2020

Mengetahui
Guru Kelas


Ali Mashar, S.Pd. I

Pratikan


Indah Widaningrum
NIM. 1503096107

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: MI NASHRUL FAJAR SEMARANG
Tema	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Sub Tema	: 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: 3 / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetanga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menannya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-bemda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang etis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu melafalkan ulang kalimat yang didengar.
2. Siswa mampu menentukan makna kalimat melalui gambar.
3. Siswa mampu menyampaikan teks sederhana dalam bentuk cerita.

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan isi dalam cerita.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh-tok dalam cerita.
3. Peserta didik mampu mengetahui amant apa yng terkandung dalam cerita

E. Materi Pelajaran

teks dongeng (*terlampir*)

F. Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : Big Book

Sumber Belajar : buku guru tematik menyangi hewan dan tumbuhan dan buku siswa tematik menyangi hewan dan tumbuhan

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan materi ajar, dan media. b. Guru memintalah seorang siswa untuk memimpin doa. c. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar mereka dan melakukan apersepsi. d. Guru member motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit

	<p>f. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.</p>	
Kegiatan Inti	<p>g. Siswa mengamati media <i>big book</i> yang dibawa oleh guru.</p> <p>h. Siswa ikut serta menyimak cerita yang disampaikan oleh guru.</p> <p>i. Guru memberikan stimulus siswa terkait dengan pembelajaran.</p> <p>j. Siswa Siswa menyampaikan cerita perwakilan di dalam kelas.</p> <p>k. Guru bersama siswa menghubungkan kehidupan sehari-hari</p> <p>l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p>	50 Menit
Kegiatan Penutup	<p>m. Siswa bersama guru menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama.</p> <p>n. Guru memberikan motivasi terkait dengan pembelajaran.</p> <p>o. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</p>	10 Menit

	p. Guru menutup pelajaran dengan salam.	
--	---	--

Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan materi ajar dan media. b. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. c. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa, menanyakan kabar dan melakukan persepsi. d. Guru memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. f. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> g. Siswa mengamati media <i>big book</i> yang dibawa oleh guru. h. Siswa ikut serta menyimak cerita yang di sampaikan oleh guru. i. Guru memberikan stimulus siswa terkait dengan pembelajaran. j. Siswa Siswa menyampaikan cerita perwakilan di dalam kelas. 	50 Menit

	<p>k. Guru bersama siswa menghubungkan kehidupan sehari-hari</p> <p>l. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>m. Siswa bersama guru menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas bersama-sama.</p> <p>n. Guru memberikan motivasi terkait dengan pembelajaran.</p> <p>o. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</p> <p>p. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

Penilaian unjuk kerja keterampilan menyimak (terlampir)

2. Penilaian Afektif

Penilaian menggunakan rubrik (terlampir)


Semarang, 04 Maret 2020

Mengetahui
Guru Kelas



Adzim Fatchul Ulum, S.Pd.

Pratikan



Indah Widaningrum
NIM. 1503096107

Lampiran 16

Cerita untuk *Pretest* dan *Posttes*

Kejadian yang menegangkan

Aku adalah Bunga Matahari, Aku tumbuh di pekarangan yang luas pada sebuah rumah. Aku dikelilingi bunga-bunga lain yang cantik. Aku sangat suka berada di pekarangan. Setiap hari pagi dan sore, Aku selalu mendapatkan nutrisi berupa pupuk dan air. Karna itulah aku bisa hidup dengan sehat dan indah.

Saat sore berganti malam. Badai datang secara tiba-tiba. Aku sangat takut sekali menghadapi badai tersebut. Aku terhuyung dengan sangat kuat. Badai yang disertai dengan hujan dan petir itu membuat angin menjadi begitu kencang dan menakutkan. Aku berharap ada keajaiban yang datang untuk menolongku. Aku takut, kedinginan, dan pasrah, daun-daunku pun mulai rontok dan hanyut ikut serta dengan derasnya air yang menerjangku malam itu. Malampun berlalu hingga keesokan harinya aku melihat sekelilingku tampak berserakan akibat badai semalaman.

Aku masih memiliki rasa takut dan cemas jika mungkin suatu saat nanti akan terjadi badai yang serupa. Tuanku melihat di sekitarku kaget dengan apa yang terjadi di pekarangannya. Ia dengan sigap membersihkan sisa-sisa dari kejadian badai semalam, Ia memilah dan memilih tanaman yang masih bisa dirawat dan dijaga dengan baik.

“Lihatlah aku! Aku di sini yang tersisa diantara tanamanmu yang selamat.” Jeritku. “Bawalah aku ke tempat yang aman,yangtidak akan terulang kejadian yang serupa.” Pintaku.

Ia pun seakan mendengar permintaanku lalu meletakkanku pada sebuah pot yang besar dan segera memberiku perawatan. ku dibawanya ke dalam rumah. Aku merasa sangat lega apabila ada kejadian seperti semalam, Aku tidak akan takut lagi. Aku berharap bunga-bunga yang lain juga mendapatkan perlakuan yang sama sepertiku.

Lampiran 17

Penilaian Kognitif

Nama Siswa :

Nomor Absen :

Isilah uraian di bawah ini dengan benar!

1. Dalam cerita siapakah tokoh yang bernama “**Aku**” ?
2. Siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita tersebut?
3. Apa makna yang dapat diambil dari cerita diatas?
4. Bagaimana tanggapan pemilik pekarangan dan apa yang dilakukannya?
Jelaskan!
5. Tulislah kembali teks cerita yang sudah kamu baca!

Kunci jawaban:

1. Bunga matahari
2. Bunga matahari dan tuan
3. Kita harus menjaga dan merawat tumbuhan/tanaman dengan baik
4. Kaget dengan apa yang terjadi dipekarangannya, kemudian ia sigap membersihkan sisa-sisa dari kejadian badai semalam, ia memilah dan memilih tnaman yang yamsih bisa dirawat dan dijaga dengan baik.
5. Kejadian yang menegangkan

Aku adalah Bunga Matahari, Aku tumbuh di pekarangan yang luas pada sebuah rumah. Aku dikelilingi bunga-bunga lain yang cantik. Aku sangat suka berada di pekarangan. Setiap hari pagi dan

sore, Aku selalu mendapatkan nutrisi berupa pupuk dan air. Karna itulah aku bisa hidup dengan sehat dan indah.

Saat sore berganti malam. Badai datang secara tiba-tiba. Aku sangat takut sekali menghadapi badai tersebut. Aku terhuyung dengan sangat kuat. Badai yang disertai dengan hujan dan petir itu membuat angin menjadi begitu kencang dan menakutkan. Aku berharap ada keajaiban yang datang untuk menolongku. Aku takut, kedinginan, dan pasrah, daun-daunku pun mulai rontok dan hanyut ikut serta dengan derasnya air yang menerjangku malam itu. Malampun berlalu hingga keesokan harinya aku melihat sekelilingku tampak berserakan akibat badai semalaman.

Aku masih memiliki rasa takut dan cemas jika mungkin suatu saat nanti akan terjadi badai yang serupa. Tuanku melihat di sekitarku kaget dengan apa yang terjadi di pekarangannya. Ia dengan sigap membersihkan sisa-sisa dari kejadian badai semalam, Ia memilah dan memilih tanaman yang masih bisa dirawat dan dijaga dengan baik.

“Lihatlah aku! Aku di sini yang tersisa diantara tanamanmu yang selamat.” Jeritku. “Bawalah aku ke tempat yang aman, yang tidak akan terulang kejadian yang serupa.” Pintaku.

Ia pun seakan mendengar permintaanku lalu meletakkanku pada sebuah pot yang besar dan segera memberiku perawatan. ku dibawanya ke dalam rumah. Aku merasa sangat lega apabila ada kejadian seperti semalam, Aku tidak akan takut lagi. Aku berharap bunga-bunga yang lain juga mendapatkan perlakuan yang sama sepertiku.

Lampiran 18

Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak

No	Aspek yang dinilai	Skor					Perolehan nilai siswa
		5	4	3	2	1	
1	Siswa mampu melafalkan ulang kalimat yang didengar	Mampu melafalkan ulang kalimat dengan sangat baik.	Mampu melafalkan ulang kalimat dengan baik	Mampu melafalkan ulang kalimat dengan cukup	Mampu melafalkan ulang kalimat dengan kurang	Belum bisa melafalkan ulang materi materi sama sekali.	
2	Siswa mampu menentukan makna kalimat melalui gambar	Kemampuan menentukan makna kalimat dengan sangat	Kemampuan menentukan makna kalimat dengan baik	Kemampuan menentukan makna kalimat dengan cukup	Kemampuan menentukan makna kalimat dengan kurang	Belum bisa menentukan makna kalimat	

	.	baik					
3	Siswa mampu menyampaikan teks sederhana dalam bentuk cerita.	Kemampuan menyampaikan teks dengan sangat baik	Kemampuan menyampaikan teks dengan baik	Kemampuan menyampaikan teks dengan cukup	. Kemampuan menyampaikan teks masih kurang	Belum mampu menyampaikan teks sesuai dengan bacaan	

Nilai: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 10$

Lampiran 19

Kisi- Kisi Soal

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal			Ket. Soal
				P G	Isian	Uraian	
	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang	Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	Siswa mampu melafalkan ulang kalimat yang didengar.			tertulis	1,2,
			Siswa mampu menentukan makna kalimat melalui gambar.			tertulis	3,4
			Siswa mampu menyampaikan teks sederhana dalam bentuk cerita.			tertulis	5

	dijumpainya dirumah dan disekolah.						
--	--	--	--	--	--	--	--

GAMBAR MEDIA *BIG BOOK*



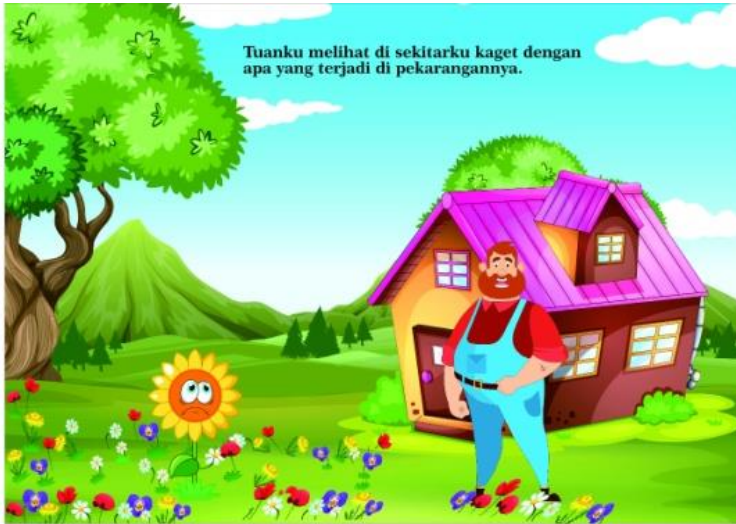




Aku masih memiliki rasa takut dan cemas jika mungkin suatu saat nanti akan terjadi badai yang serupa.



Tuanku melihat di sekitarku kaget dengan apa yang terjadi di pekarangannya.









Aku berharap bunga-bunga yang lain juga
mendapatkan perlakuan yang sama sepertiku.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Dr. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telephone 024-7601295, Faksimile 024-7615387

www.walisongo.ac.id

Nomor : B-3804 / Un.10.3 / D.1 / PP.00. / XII / 2019 17 Mei 2019

Lamp :-

Hal : **Penunjukkan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Indah Widaningrum

NIM : 1503096107

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media Big Book untuk Mengembangkan Keterampilan Menyimak di Kelas III MI Nashrul Fajar Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Pembimbing :

1. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd sebagai dosen pembimbing

Demikian penunjukkan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n Dekan,

Ketua Prodi PGMI



Agus Nurrozi, M.Ag

NIP. 196922001995031001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -206/Un.10.3/D.1/TL.00./01/2020 09 Januari 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Indah Widaningrum
NIM : 1503096107

Yth.
Kepala MI Nashrul Fajar Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Indah Widaningrum
NIM : 1503096107
Alamat : Ds. Menawan-Merak Rt.12/01 Dempet-Demak
Judul Skripsi : **PEMANFAATAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DI
KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Pembimbing :
Hj. Zulaikah, M.Ag., M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 24 Februari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



YAYASAN TAQWAL ILAH
“MI NASHRUL FAJAR”

Akta Notaris No: 51 Tahun 1992 Tanggal 6 Agustus 1992
Jl. Tunggu Raya Timur I Tembalang Kota Semarang Telp. 024-76479019
Email : minashrul_fajar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN
Nomor: 04/ MI NF/P/III/2020

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang Nomor : B-206/Un.10.3/D.1/TL.00/01/2020, tanggal
9 Januari 2020, tentang mohon ijin riset.
Perihal : Permohonan Ijin Riset.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : INDAH WIDANINGRUM
NIM : 1503096107
Program studi : S 1 / PGMI
Judul Skripsi : “ Pemanfaatan Media *Big Box* Untuk Mengembangkan
Ketrampilan Menyimak di Kelas III MI Nashrul Fajar
Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020”

Telah mengadakan Penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang pada tanggal 24 Februari sampai dengan tanggal 31 Maret 2020”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Maret 2020

Kepala



Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

PENELITI : Indah Widaningrum
NIM : 1503096107
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : PEMANFAATAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK MENGEMBANGKAN
 KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS III MI NASHRUL FAJAR SEMARANG

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Awal

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Uji Homogenitas Data Tahap Akhir

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

c. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

d. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tahap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	44.72222222	42.5
Variance	64.20634921	48.12068966
Observations	36	30
df	35	29
F	1.334277411	
P(F<=f) one-tail	0.214862961	
F Critical one-tail	1.826763767	

Keterangan:

Sig. = 0.214 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608789 Fax. 024-7619177 email : baakaism@yahoo.com

Uji Homogenitas Data Tahap Akhir F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	68.61111111	61.5
Variance	112.3015873	91.63793103
Observations	36	30
df	35	29
F	1.225492392	
P(F<=f) one-tail	0.289543402	
F Critical one-tail	1.826763767	

Keterangan:

Sig. = 0.289 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Awal t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	44.72222222	42.5
Variance	64.20634921	48.12068966
Observations	36	30
Pooled Variance	56.91753472	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	64	
t Stat	1.191528283	
P(T<=t) one-tail	0.118923108	
t Critical one-tail	1.669013025	
P(T<=t) two-tail	0.237846217	
t Critical two-tail	1.997729654	

Keterangan:

Sig. = 0.237 > 0.05, maka H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. Hamka Km.01 Ngaliyan Tambak Aji Semarang, 50815 Telp. 024-7608786 Fax. 024-7619177 email : baakasm@yahoo.com

Uji Perbedaan Rata-Rata Data Tahap Akhir

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	68.61111111	61.5
Variance	112.3015873	91.63793103
Observations	36	30
Pooled Variance	102.9383681	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	64	
t Stat	2.835232869	
P(T<=t) one-tail	0.003061021	
t Critical one-tail	1.669013025	
P(T<=t) two-tail	0.006122043	
t Critical two-tail	1.997729654	

Keterangan:

Sig. = 0.006 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 24 November 2020

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si.,M.Kom

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Indah Widaningrum
2. Tempat & Tgl Lahir : Demak, 28 September 1997
3. NIM : 1503096107
4. Alamat Rumah : Dsn. Menawan-Merak Rt. 12/Rw. 01
Kec. Dempet Kab. Demak

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Panghudi Luhur 2 Lulus Tahun 2002
 - b. SD N Merak II Lulus Tahun 2009
 - c. SMP N 1 Godong Lulus Tahun 2012
 - d. SMK N 1 Demak Lulus Tahun 2015

Semarang, 30 Desember 2020

Penulis



Indah Widaningrum
NIM. 1503096107